

**AKTIVITAS DAKWAH GERAKAN AMAL CEPAT  
(GERCEP) DALAM MENINGKATKAN  
KONSEP TA'AWUN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh:**

**DINI ANGGRAINI**

NIM: 2030100014

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**AKTIVITAS DAKWAH GERAKAN AMAL CEPAT  
(GERCEP) DALAM MENINGKATKAN  
KONSEP TA'AWUN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh:**

**DINI ANGGRAINI**

NIM: 2030100014

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**AKTIVITAS DAKWAH GERAKAN AMAL CEPAT  
(GERCEP) DALAM MENINGKATKAN  
KONSEP TA'AWUN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



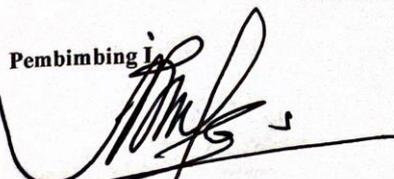
**SKRIPSI**

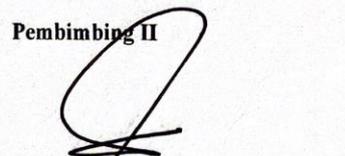
*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

*Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh :**

**Dini Anggraini  
NIM. 2030100014**

**Pembimbing I**  
  
**Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003**

**Pembimbing II**  
  
**Ali Amran Hasibuan, S.Ag., M.Si  
NIP. 197601132009011005**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 SihitangPadangsidimpuan22733  
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi  
a.n. **Dini Anggraini**  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 2024  
Kepada Yth:  
Ibu Dekan FDIK  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di:  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dini Anggraini** yang berjudul: "**Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep Ta'awun Di Kota Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

**Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag**  
NIP. 196308211993031003

PEMBIMBING II

**Ali Amran Nasibuan, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197601132009011005

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Dini Anggraini  
**NIM** : 20 301 00014  
**Program Studi** : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : “Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep *Ta’awun* Di Kota Padangsidempuan ”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,  
Saya yang Menyatakan

2024



  
**Dini Anggraini**  
NIM. 2030100014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Dini Anggraini  
**NIM** : 2030100014  
**Prodi** : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Jenis Karya** : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right* atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep Ta’awun Di Kota Padangsidempuan**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 07 November 2024  
Saya yang menyatakan



**DINI ANGGRAINI**  
**NIM. 2030100014**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Dini Anggraini  
**NIM** : 2030100014  
**Program Studi** : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP)  
Dalam Meningkatkan Konsep *Ta'awun* Di Kota  
Padangsidimpuan

**Ketua**

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP.196308211993011003

**Sekretaris**

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19760302 200312 2 001

**Anggota**

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP.196308211993011003

Ali Amran Hasibuan, S.Ag, M.Si  
NIP. 197601132009011005

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 196511021991031001

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19760302 200312 2 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 07 November 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 80 (A)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,66  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: 1248 /Un.28/F.4c/PP.00.9/07/2024

**Judul Skripsi** : **Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP)**  
**Dalam Meningkatkan Konsep Ta'awun Di Kota**  
**Padangsidempuan**  
**Nama** : **Dini Anggraini**  
**NIM** : **2030100014**  
**Program Studi** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidempuan, 14 November 2024

Dekan



**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
**NIP. 197403192000032001**

## ABSTRAK

**Nama : DINI ANGGRAINI**  
**NIM : 2030100014**  
**Judul Skripsi : AKTIVITAS DAKWAH GERAKAN AMAL CEPAT (GERCEP) DALAM MENINGKATKAN KONSEP TA'AWUN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Konsep *ta'awun* merupakan prinsip penting dalam Islam yang mendorong umat untuk saling membantu dan mendukung dalam kebaikan dan ketakwaan. Di Kota Padangsidimpuan, gerakan dakwah ini telah meluncurkan konsep *ta'awun* berdasar pada sifat tauladan Rasulullah SAW berupa berdakwah secara *bil-hal* melalui berbagai program dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik *ta'awun* di kalangan masyarakat. Penelitian ini membahas tentang cara gerakan amal cepat (gercep) dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di kota padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas dakwah dalam mencapai tujuan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan teori pergerakan sosial oleh Anthony Giddens sebagai pisau analisisnya. Dengan informan penelitian yaitu Founder, Anggota Tetap, Relawan Gerakan Amal Cepat, Kepala Dinas Sosial, Donatur Tetap dan masyarakat Kota Padangsidimpuan. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi yang menggunakan obsevasi non-partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa aktivitas dakwah GERCEP memiliki peran penting dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidimpuan. Melalui berbagai program sosial dan pendidikan, GERCEP berhasil menanamkan nilai-nilai tolong-menolong dan kepedulian sosial di masyarakat. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak serta penanganan terhadap tantangan yang ada. Dengan langkah-langkah ini, gerakan dakwah ini diharapkan dapat terus memperkuat dan memperluas dampak positifnya dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidimpuan.

***Kata Kunci: Gerakan, Dakwah, GERCEP, Ta'awun, Giddens***

## ***ABSTRACT***

**Name : Dini Anggraini**

**NIM : 2030100014**

**Title : “*The Da'wah Activities of the Quick Action Movement (GERCEP) in Enhancing the Concept of Ta'awun in the City of Padangsidimpuan.*”**

The concept of *ta'awun* is an important principle in Islam that encourages people to help and support one another in goodness and piety. In the city of Padangsidimpuan, this dawah movement has launched the concept of *ta'awun*, based on the exemplary character of the Prophet Muhammad (PBUH), through dawah programs aimed at enhancing the understanding and practice of *ta'awun* among the community. This study discusses how the Gerakan Amal Cepat (GERCEP), a rapid charity movement, improves the concept of *ta'awun* in Padangsidimpuan. The study aims to analyze dawah activities in achieving this goal. This research is qualitative in nature, using a descriptive method with Anthony Giddens' theory of social movements as the analytical framework. The research informants include the Founder, Permanent Members, Volunteers of the Gerakan Amal Cepat, the Head of the Social Services Department, and the people of Padangsidimpuan. Data collection techniques involved non-participant observation, unstructured interviews, and documentation. The findings reveal that GERCEP's dawah activities play a crucial role in enhancing the concept of *ta'awun* in Padangsidimpuan. Through various social and educational programs, GERCEP has successfully instilled values of mutual assistance and social awareness in the community. However, the sustainability of this program requires ongoing support from various stakeholders and the addressing of existing challenges. With these measures, the dawah movement is expected to continue strengthening and expanding its positive impact in promoting the concept of *ta'awun* in Padangsidimpuan.

**Keywords:** Movement, Da'wah, GERCEP, *Ta'awun*, Giddens.

## المخلص

الاسم: ديني أنغرين

رقم الطالب: ٢٠٣٠١٠٠٠١٤

"العنوان: "أنشطة الدعوة لحركة العمل السريع (جرسيب) في تعزيز مفهوم التعاون في مدينة بادنغسيدي مبوان

مفهوم التعاون هو مبدأ مهم في الإسلام يشجع الناس على مساعدة ودعم بعضهم البعض في الخير والتقوى. في مدينة بادنغ سيديمبيوان، أطلقت هذه الحركة الدعوية مفهوم التعاون بناءً على خصال النبي محمد ﷺ من خلال برامج دعوية تهدف إلى تعزيز فهم وممارسة التعاون بين أفراد المجتمع. تناقش هذه الدراسة كيف تسهم في تحسين مفهوم التعاون في بادنغ سيديمبيوان. تهدف هذه الدراسة (حركة العمل الخيري السريع (جيرشب) إلى تحليل الأنشطة الدعوية لتحقيق هذا الهدف. هذا البحث هو نوع من البحوث النوعية باستخدام الطريقة الوصفية النوعية مع نظرية الحركات الاجتماعية لأنطوني جيدنز كإطار تحليلي. تشمل معلومات البحث المؤسس، الأعضاء الدائمين، متطوعي حركة العمل الخيري السريع، رئيس دائرة الخدمات الاجتماعية، وأفراد من مجتمع بادنغ سيديمبيوان. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة غير المشاركة، المقابلات غير المنظمة، والتوثيق. وتوصلت نتائج البحث إلى أن الأنشطة الدعوية لحركة جيرشب تلعب دوراً مهماً في تعزيز مفهوم التعاون في بادنغ سيديمبيوان. من خلال برامج اجتماعية وتعليمية متنوعة، نجحت الحركة في غرس قيم المساعدة المتبادلة والوعي الاجتماعي في المجتمع. ومع ذلك، فإن استمرارية هذا البرنامج تتطلب دعماً مستمراً من مختلف الجهات المعنية ومعالجة التحديات الموجودة. ومع هذه الخطوات، من المتوقع أن تواصل الحركة الدعوية تعزيز وتوسيع أثرها الإيجابي في تعزيز مفهوم التعاون في بادنغ سيديمبيوان.

الكلمات المفتاحية: الحركة الدعوية، جرسيب، التعاون، أنطوني جيدنز.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam pembuatan skripsi. Dengan ini, penulis dapat menyelesaikannya dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi bekal hidup, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri jika, tugas ini terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dengan judul skripsi **Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep Ta'awun Di Kota Padangsidimpuan**, pembuatan tugas skripsi ini bukanlah hal yang mudah.

Penulis juga sadar bahwa masih banyak hambatan yang dialami penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Walaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Erwadi,

M.Ag. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Agus Salim Lubis, M.Ag. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Nurfitriani M. Siregar, M. Kom.I.
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag., selaku dan Dosen Pembimbing II, Bapak Ali Amran S.Ag., M.Si., yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Kasubbag Akdemik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Mukti Ali, S. Ag., beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Drs. Mursalin Harahap, yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik demi kesuksesan dalam penysunan skripsi ini.

7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., yang telah membantu penulis dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. *Founder* Kak Khoiriyah Nasution, S.E dan anggota gerakan amal cepat (GERCEP) serta masyarakat Kota Padangsidempuan yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih juga yang sebanyak-banyaknya untuk keluarga tercinta, my beloved parents in the world Alm. Papa (Hendrik Siregar), Ibu (Nurmasari), Winda Mora (kakak), Fitri Handayani (kakak), yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi, dan semoga penulis bisa menjadi panutan untuk adik-adiknya.
11. Kepada saudara yang selalu memberikan nasehat dan juga memberikan semangat kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada abanganda Raja Banggas Rambe yang memberikan motivasi juga memberikan semangat kepada peneliti, dan peneliti juga mengucapkan ribuan terimakasih telah menjadi saudara yang baik dalam kehidupan peneliti.

12. Terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat AYOKBO yang telah menjadi sahabat dan juga rumah kedua sebagai tempat untuk bercerita dan melalui hari-hari baik suka maupun duka.
13. Untuk saudari Helsi Yani Siregar terimakasih sebesar-besarnya sudah menemani hari-hari penulis yang terkadang mengalami insecurity yang kemudian memberikan motivasi agar penulis percaya diri dan tidak perlu memikirkan apa yang orang lain katakan dan bercanda tawa bersama serta sama-sama berjuang untuk meraih tujuan masing-masing, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih banyak.
14. Penulis juga ucapkan terimakasih banyak kepada MHD. Akhiruddin dan Muhammad Fazry yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
15. Penulis juga berterima kasih banyak kepada kakak Gina Sonya Pane dan kakak Ega Putri Duana Manalu yang telah membantu penulis mengerjakan skripsinya sampai selesai.
16. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam NIM 2020 sebagai tempat saling berbagi pengetahuan dan bertukar pikiran penulis ucapkan terimakasih banyak telah berbagi pengalan masing-masing dan berjuang bersama demi tujuan akhir yang bahagia sehingga bisa menyelesaikan pendidikannya.
17. Terakhir terimakasih banyak untuk Dini Anggraini yang telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, ketahuilah tidak ada diantara hidupmu yang sia-sia, bisa sampai dititik ini juga merupakan pencapaian yang luar biasa, yang

dimana orang lain belum tentu mampu dan sanggup melewatinya. Aku mengutip satu kalimat indah untukmu dari buku Menjadi Tenang Di Dunia Yang Berisik dari Putu Bagus Ade, “*aku ada satu reminder untuk kamu, jangan meminta prosesmu dilancarkan, jangan meminta hasilnya lebih baik dari orang-orang, tetapi mintalah sebuah penerimaan yang ikhlas. Sebab, berproses adalah dinamis, berubah-ubah, dan abstrak.*”

Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya keterbatasan, kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan,  
**Penulis**

2024

**Dini Anggraini**  
**2030100014**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Aktivitas Dakwah .....	12
a. Pengertian Aktivitas Dakwah.....	12
b. Bentuk-Bentuk Dakwah.....	13
c. Unsur-Unsur Aktivitas Dakwah.....	14
2. Ta'awun .....	16
3. Teori Perubahan Sosial .....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Jenis Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian .....	23
D. Sumber Data .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	26
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Temuan Umum .....</b>	<b>28</b>
1. Sejarah Berdirinya Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan .....	28
2. Visi dan Misi Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan .....	33
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>35</b>
1. Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep <i>Ta'awun</i> Masyarakat Di Kota Padangsidempuan .....	35
2. Hasil pengumpulan dan penyaluran dana Gercep Di Kota Padangsidempuan .....	43
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep <i>Ta'awun</i> Masyarakat Di Kota Padangsidempuan .....	51
4. Analisis Hasil Penelitian .....	58
5. Batasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. I .....	6
----------------	---



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia secara hakikat merupakan makhluk sosial yang sejak dilahirkan sudah membutuhkan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhannya. Manusia sering kali terlibat kontak sosial dengan sekitarnya dan mulai mengerti bahwa suatu kelompok sosial memiliki peraturan-peraturan dan norma-norma sosial yang harus dipatuhi.<sup>1</sup>

Setiap manusia sejatinya tidak dapat berdiri sendiri sebagai pribadi yang terpisahkan mengingat manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon, al-insanu madaniyun bi al-thab'i*). Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, ia akan senantiasa selalu membutuhkan adanya bantuan dan kerjasama dari orang lain. Diperlukan adanya hubungan harmonis antara sesama manusia agar kehidupan yang tenteram dan damai dapat terwujud.<sup>2</sup>

Sebagaimana Islam sebagai agama yang membawa syari'at baru sebagai pelengkap syari'at-syari'at sebelumnya, juga melandaskan ajarannya pada kemaslahatan manusia (*mashlahih al-'ibad*), yang berarti bahwa ajaran Islam diturunkan oleh Allah SWT untuk memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan-arahan demi kemaslahatan manusia agar dapat mencapai individu-individu yang saleh yang dapat berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Zuhairini, *Pendidikan Psikologi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 57.

<sup>2</sup>Nurchalis Majid. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hal. 3.

<sup>3</sup>Faizah, dan Lalu Mukhsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hal. 84.

Sesungguhnya konsep yang ada dalam Islam adalah konsep yang menyeluruh bagi kehidupan. Konsep yang mampu membawa kebahagiaan, ketenangan, dan keridhaan bagi manusia. Konsep yang mampu mengarahkan manusia menuju jalan yang terbaik, sebagai pengaktualisasi diri hingga mengantarkannya menjadi manusia yang sempurna. Dakwah dapat diartikan sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perubahan pemikiran, keyakinan, sikap dan perilaku menuju yang lebih Islami. Dengan kata lain, melalui kegiatan dakwah akan mengubah pola pikir, keyakinan, sikap dan perilaku seseorang keyakinan menurut ajaran Islam.<sup>4</sup>

Dakwah saat ini tidak mesti disampaikan dalam setiap kajian atau peringatan hari-hari Islam, ataupun tidak selalu terjadi di masjid, pertemuan *ta'lim* dan tempat ibadah Islam lainnya. Dakwah juga dapat dikategorikan sebagai aktivitas sosial yang selalu berupaya mengadakan sosialisasi dan membangun hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, dakwah menjadi suatu wadah sosial untuk menyampaikan informasi dan pengalaman serta kebutuhan manusia di dalam masyarakat, baik menyangkut kehidupan beragama maupun di luarnya.<sup>5</sup>

Kesempatan inilah yang membuat orang-orang yang mendirikan komunitas Islam dengan niat *ta'awun* atau tolong menolong, yang kemudian menggunakannya sebagai sarana untuk mempublikasikan pesan –pesan dakwah yang dapat dilakukan setiap saat tanpa harus menentukan waktunya.

---

<sup>4</sup>Nur Alhidayatillah. Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah), “*Jurnal An-Nida*”, Vol41, No.2 Juli 2018, hlm 23. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/anida/article/view>, diakses pada 25 Februari 2024, pukul 19.50 WIB.

<sup>5</sup>Kamaluddin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 9.

Komunitas Muslim yang bergerak dalam bidang *ta'awun* tersebut berada di Kota Padangsidempuan, yaitu komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP). Komunitas ini berdiri pada tanggal 20 september 2020 yang dipimpin oleh Khoiriyah Nasution S.E. Komunitas ini berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan dan sudah memiliki 30 anggota tetap dan 350 relawan.

Khoiriyah Nasution S.E, selaku *Founder* Gerakan Amal Cepat mengatakan bahwa:

Alasan didirikannya komunitas ini, sebenarnya berawal dari niat saya dan teman-teman untuk melakukan aksi berbagi secara kecil-kecilan. Namun, tidak disangka niat tersebut memberikan dampak positif yang sangat besar untuk menarik minat orang-orang baik, untuk ikut bergabung bersama kami. Agar masyarakat lebih mudah mengenal kami, kamipun sepakat mendirikan komunitas ini dengan nama Gerakan Amal Cepat. Hal ini kami lakukan juga sebagai bentuk perpanjangan tangan dari donatur kepada penerima donasi.<sup>6</sup>

Dari kutipan wawancara ini, berikut ini adalah beberapa poin yang dianalisis oleh penulis, diantaranya :

1. **Motivasi Awal:** Komunitas ini didirikan dengan niat awal untuk melakukan aksi berbagi secara kecil-kecilan. Hal ini menunjukkan bahwa ide awalnya adalah untuk melakukan sesuatu yang bersifat lokal dan sederhana.
2. **Dampak Positif:** Niat kecil tersebut ternyata memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam menarik minat orang-orang baik untuk bergabung. Ini menunjukkan bahwa tindakan kecil dapat memiliki efek yang lebih besar dari yang diharapkan.

---

<sup>6</sup>Khoiriyah Nasution tanggal, selaku *founder* GERCEP, *Wawancara*, 06 Februari 2024, pukul 12:49 WIB.

3. **Pembentukan Komunitas:** Nama komunitas, Gerakan Amal Cepat, dipilih untuk memudahkan masyarakat dalam mengenal mereka. Ini menunjukkan pentingnya branding dan nama dalam menarik perhatian publik dan menciptakan identitas yang jelas.
4. **Tujuan dan Fungsi:** Gerakan Amal Cepat berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari donatur kepada penerima donasi. Ini menggambarkan peran komunitas sebagai mediator yang memfasilitasi donasi dan distribusi bantuan.

Gerakan Amal Cepat juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki komunitas sosial lainnya, yaitu konsistensi dan ketangguhan. Di saat generasi muda lainnya hanya bermain game dan bermalas-malasan, anggota Gerakan Amal Cepat semangat dalam mengumpulkan donasi di bawah terik matahari, serta tidak ambil pusing terhadap pendapat negatif orang lain.

Hal tersebut berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan salah-satu anggota Gerakan Amal Cepat Muhammad Ridho, beliau menyampaikan:

Sebelumnya kegiatan saya hanya bermain game, kemudian teman saya mengajak saya ikut komunitas amal yang katanya menyenangkan dengan menambah relasi dan mendapat reward seperti jalan-jalan sambil menebar pahala. Saya pun menerima ajakan tersebut dengan niat ikhlas dan harapan mendapatkan balasan di akhirat nanti.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Muhammad Ridho ini awalnya fokus pada hiburan pribadi melalui bermain game, namun terpengaruh oleh ajakan teman untuk bergabung dengan komunitas amal.

---

<sup>7</sup>Muhammad Ridho, selaku salah-satu anggota GERCEP, *Wawancara*, 09 Mei 2024, pukul 12:55 WIB

Motivasi utama untuk bergabung adalah untuk mendapatkan manfaat sosial dan spiritual, dengan harapan balasan di akhirat. Ajakan teman dan manfaat yang dijanjikan, seperti menambah relasi dan *reward*, berperan signifikan dalam keputusan untuk terlibat. Niat ikhlas yang dinyatakan menunjukkan komitmen terhadap kegiatan amal dengan tujuan spiritual.

Gerakan Amal Cepat juga memiliki beberapa program yang cukup unggul, diantaranya, Jum'at Berkah yang dilakukan setiap minggunya, ekspedisi Sapa Ramadhan yang dilakukan setiap bulan Ramadhan, Relawan Desa yang dilakukan setiap satu bulan sekali, Sapa Yatim yang dilakukan secara kondisional, dan Siap Untuk Umat yang dilakukan setiap kali ada bencana alam. Dari beberapa program kerja tersebut Gerakan Amal Cepat tentunya memiliki fokus program sebagai pembeda antara Gerakan Amal Cepat dan komunitas sosial lainnya yaitu berfokus pada program sapa yatim dan berbagi untuk kaum dhuafa.

Program-program yang diselenggarakan tentu membutuhkan dana yang cukup banyak oleh karena itu, Gerakan Amal Cepat melakukan penggalangan dana di seluruh pertigaan jalan, tindakan ini sudah mendapat izin dari kepolisian dan Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Founder* Gerakan Amal Cepat, dana yang dihasilkan akan langsung dicatat di buku catatan khusus oleh bendahara dan kemudian disalurkan pada program yang akan dilaksanakan<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup>Khoiriyah Nasution, selaku *founder* GERCEP, *Wawancara*, 06 Februari 2024, pukul 12:55 WIB.

Penyaluran dana tentunya tentunya harus melakukan *survey* terhadap target yang akan dibantu. Hal ini dilakukan untuk mempermudah para relawan untuk membagikan donasi kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Adapun yang disampaikan Ibu Suryani Hasibuan, salah seorang masyarakat Kota Padangsidimpuan bahwa:

Gerakan Amal Cepat ini sangat membantu masyarakat, seperti hari sabtu tahun 2021, mereka datang ke mesjid desa Pudun Jae, untuk melakukan aksi sosial. Mengumpulkan semua anak-anak untuk mengaji dan menghafal ayat serta para ibu rumah tangga, untuk kegiatan sembako kaget. Masyarakat tentunya sangat senang dan berharap kegiatan ini terulang lagi.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat melihat bahwa Gerakan Amal Cepat telah melakukan aksi sosial yang berdampak positif bagi masyarakat desa Pudun Jae pada tahun 2021, dengan kegiatan pendidikan agama untuk anak-anak dan bantuan sembako untuk ibu rumah tangga. Respon masyarakat yang sangat positif menunjukkan keberhasilan kegiatan tersebut dalam memenuhi kebutuhan komunitas dan menciptakan dampak yang signifikan. Harapan agar kegiatan ini terulang lagi menunjukkan adanya kebutuhan dan keinginan untuk melanjutkan kegiatan sosial semacam ini.

Tabel 1.1 data donasi Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidimpuan pada program Relawan Desa ke Desa Sorkam, Tapanuli Tengah, pada sabtu, 11 april 2024.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Suryani Hasibuan, masyarakat Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 14 Mei 2024

<sup>10</sup>Khoiriyah Nasution tanggal, selaku *founder* GERCEP, *Wawancara*, 12 April 2024, pukul 15:00 WIB.

Total donasi yang berasal dari Donatur sejumlah Rp. 2.860,000,00.

No	Penerima Donasi	Kebutuhan	Total
1	Masyarakat	Sembako dan alat dapur	Rp. 1.360.000
2	Anak-anak	Susu dan alat tulis	Rp. 1.500.000
Total :			Rp. 2.860.000

Dari data di atas, perlu diketahui bahwasanya Gerakan Amal Cepat tidak pernah memakai uang sumbangan untuk keperluan pribadi dan seyogyanya mereka ikut memberikan donasi dan menutupi kekurangan dana dari donatur untuk program kerja mereka.

Keberhasilan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan lebih dinamis dan konkret, karena didorong oleh kontribusi sumber daya manusia, yaitu pengurus yang aktif dan mengorganisir kegiatan serta anggota dan simpatisan yang secara konsisten ikut serta dalam kegiatan dakwah di Kota Padangsidempuan. Sebagian besar orang memahami ajaran Islam, tetapi dalam praktiknya tidak optimal, bahkan ada diantara mereka yang tidak sepenuhnya mengamalkan ajaran Islam meskipun menyatakan diri sebagai Muslim.

Pada bagian media, Gerakan Amal Cepat juga memiliki media sosial dan *partner* sosial media yang siap membantu dalam memposting kegiatan yang diselenggarakan setiap harinya, *partner* sosial media yang ikut berkolaborasi adalah

*visit* sidimpunan yang merupakan *platform* media *online* terbesar di Kota Padangsidimpunan saat ini.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “**Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep *Ta’awun* Di Kota Padangsidimpunan**”.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah supaya penelitian ini dapat lebih efisien, efektif, teratur dan diteliti secara mendalam, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini memfokuskan pada aktivitas dakwah dan program-program Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta’awun* di Kota Padangsidimpunan.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah-istilah pada judul, maka peneliti menjelaskan dan menjabarkan masing-masing istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Aktivitas

Aktivitas keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap organisasi.<sup>11</sup>

### 2. Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *da’a*, *yad’u*, yang berarti mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan

---

<sup>11</sup>Dep.Pendidikan dan Kebudayaan, 2005: 23, diakses pada 26 Februari pukul 19:23 WIB.

permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah *tabligh*, *amar ma'ruf nahi munkar*, *mau'idloh hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim* dan *khotbah*.<sup>12</sup>

### 3. Konsep

Konsep berarti pemahaman yang telah ada dalam pikiran.<sup>13</sup> Konsep berarti rencana yang dituangkan dalam kertas atau rancangan. Berdasarkan definisi di atas, konsep yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu rancangan atau pemahaman yang menjelaskan tentang *ta'awun* menurut beberapa Ayat dalam *Al-Qur'an*.<sup>14</sup>

### 4. *Ta'awun*

*Ta'awun* adalah sikap kebersamaan, sikap saling memiliki, dan sikap saling membutuhkan antara sesama manusia. Secara bahasa *ta'awun* memiliki arti saling menolong. Sikap saling tolong menolong ini hanya diperuntukkan untuk berbuat kebaikan, bukan saling tolong menolong dalam berbuat keburukan.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* masyarakat di Kota Padangsidempuan?

---

<sup>12</sup>Rakhmawati, DakwahPerkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah,*AT-TABSYIR "Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam"*,Vol 4, No. 1 Juni 2016, hlm 50. <https://journal.iain-kudus.ac.id/article/download>, diakses pada 27 Maret 2024, pukul 08.16 WIB.

<sup>13</sup>W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal. 367.

<sup>14</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 573.

2. Bagaimana keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, untuk sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah *khazanah* keilmuan khususnya dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi.
  - b. Sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Sebagai syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin membahas penelitian yang sama.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, batasan Masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

**BAB II** Menguraikan tentang tinjauan Pustaka, yang terdiri dari landasan teori dan kajian terdahulu yang berisi tentang pengertian aktivitas, pengertian dakwah, bentuk-bentuk dakwah.

**BAB III** Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum, objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

**BAB V** Bagian penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan ke berbagai pihak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Aktivitas Dakwah

###### a. Pengertian Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah segala usaha atau aktivitas seseorang atau kelompok dalam rangka mengajak, memanggil, membimbing, menyeru manusia untuk mengikuti dan menaati syariat/agama Allah SWT agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup>

Selain itu, ada yang mengartikan dakwah sebagai berikut:

- 1) *An-Nida*, artinya memanggil.
- 2) *Ad-dua Ila Syai'I*, artinya menyeru dan mendorong sesuatu.
- 3) *Ad-dakwah Ila Qhadiyah*, artinya menegaskannya atau membelanya baik terhadap yang haq maupun yang batil, yang positif maupun yang negatif.
- 4) Suatu usaha berupa perkataan dan perbuatan untuk menarik manusia ke suatu aliran atau agama tertentu (*Al-misbah Al-munir*, pada kalimat *da'a*).
- 5) Memohon dan meminta, ini yang sering disebut dengan istilah *berdo'a*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, hlm. 8.

<sup>2</sup>Jum'ah Amin Abdul 'Aziz, *Fiqh Dakwah Prinsip Dan Kaidah Asasi Dakwah Islam*, (Solo: Intermedia, 1998), Cet Ke-3, hal 25.

## **b. Bentuk-Bentuk Dakwah**

### 1) Dakwah *Bil-hal*

Dakwah bil-hal sesungguhnya punya makna yang sangat luas, juga bidang yang dicakupnya. Menurut Quraish Shihab, dakwah bil-hal adalah dakwah identik dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat muslim. Lebih lanjut ia mengatakan dakwah bil-hal diharapkan dapat menunjang segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.<sup>3</sup>

### 2) Dakwah *Bil lisan*

Dakwah bil-lisan adalah dakwah yang bersifat aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual berarti dapat memecahkan masalah bernuansa kekinian (*up to date*). Faktual, berarti dakwah dapat menjangkau problematika yang nyata. Kontekstual berarti dakwahnya memiliki relevansi dan signifikansi dengan problem yang dihadapi umat sesuai dengan situasi dan dimensi waktunya.<sup>4</sup>

### 3) Dakwah *Bil Qalam*

Dakwah *bil qalam* ini merupakan dakwah yang disampaikan dengan melalui pesan, seruan yang berbentuk tulisan di media massa kepada khalayak untuk senantiasa menjalankan perintah. Dakwah *bil qalam*

---

<sup>3</sup>M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), hal 398.

<sup>4</sup>Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2009), h 85.

dalam kaitannya dengan ilmu dakwah merupakan salah satu dari bentuk dakwah.<sup>5</sup>

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz menyatakan bahwa pada hakikatnya bentuk dakwah ada tiga, yaitu: dakwah lisan (*da'wahbi al-lisan*), dakwah tulis (*da'wah bi al-qalam*), dan dakwah tindakan (*da'wah bi al-hal*).<sup>6</sup>

### c) Unsur-Unsur Aktivitas Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *madah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thoriqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

#### 1) *Da'i* (pelaku dakwah)

*Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi maupun lembaga.

#### 2) *Mad'u* (penerima dakwah)

*Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Dengan tujuan memperbaiki dirinya menjadi pribadi yang baik.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Ali Yafie, *Khazanah Informasi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989), hal 255.

<sup>6</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (edisi revisi), (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 359.

<sup>7</sup>Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Februari 2006). hlm. 24-27.

### 3) *Maddah* (materi dakwah)

*Maddah* adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat di aplikasikan empat masalah pokok yaitu:

1. Masalah Akidah (keimanan)
2. Masalah Syariat (hukum)
3. Masalah Muamalah (amal atau ibadah)
4. Masalah Akhlak (sikap hubungan)<sup>8</sup>

### 4) *Wasilah* (media dakwah)

*Wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam), kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* yaitu; lisan, tulisan, lukisan audivisual, akhlak, tv dan lain.

9

### 5) *Thariqah* (Metode)

Metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa di tempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencanasistem, tatapikir manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Azhar Basyir, *Pokok-Pokok Persoalan Filsafat Hukum Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000). Hlm. 48.

<sup>9</sup>Al-Munzir, *Skripsi, Media Dakwah*, Vol. 9. No. 2 November 2016.

<file:///C:/Users/USER/Downloads/786-1440-1-SM.pdf>, diakses pada 21 Agustus 2024 pukul 08.47

<sup>10</sup>M, Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : kencana, 2009), h. 34.

## 2). *Ta'awun*

*Ta'awun* berakar dari kata Arab sebagai “*ain*” “*wa*” “*na*” atau “*awana*”, yang menunjukkan bantuan. Ketika kata ‘*ta*’ ditambahkan, menjadi *ta'awun*, yang bermakna memakai bantuan oleh orang lain atau dari orang lain. Umumnya, *ta'awun* dapat didefinisikan sebagai bantuan timbal balik atau saling kerjasama demi kebaikan. Dari perspektif syariah, *ta'awun* dilarang untuk digunakan dalam hal atau urusan yang ilegal, kejahatan, dan kegiatan berbahaya.<sup>11</sup>

Untuk menunjukkan pentingnya *ta'awun* di dalam sebuah kehidupan manusia, maka Allah SWT menyampaikan firmanNya dalam surah Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ  
الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ  
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah

<sup>11</sup> Suhaimi Mhd. Sarif, “TA'AWUN-BASED SOCIAL CAPITAL AND BUSINESS RESILIENCE FOR SMALL BUSINESSES”, *Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi dan Hukum* 7, (2015): 26.

sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”<sup>12</sup>

Bahkan dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ membolehkan kaum mukminin sebagai sebuah bangunan yang saling menguatkan, beliau ﷺ bersabda:

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً

“Seorang mukmin dengan mukmin lainnya ibarat sebuah bangunan, saling menguatkan sesama mereka.”(HR. Muslim no. ٢٥٨٥).

### 3) Teori Perubahan Sosial

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori perubahan sosial yang mencakup teori pergerakan sosial. Seperti yang dijelaskan Sri Ayu Astuti dalam jurnalnya, Anthony Giddens dalam mendefinisikan gerakan sosial bahwa sebagai kelompok orang yang terlibat dalam mencari penyelesaian atau untuk menghambat suatu proses perubahan sosial, gerakan sosial biasanya muncul tidak lama setelah keresahan sosial terjadi. Dalam analisis teori gerakan sosial Anthony Giddens menegaskan bahwa gerakan sosial adalah upaya atau usaha kolektif dari pihak-pihak yang

---

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm.

memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif diluar lingkup lembaga yang mapan.<sup>13</sup>

Donatella Della Porta dan Mario Diani membagi organisasi gerakan sosial ke dalam dua golongan, yakni gerakan sosial yang bekerja di ranah profesional dan organisasi gerakan sosial partisipatif. Dijelaskan bahwa organisasi gerakan sosial partisipatif sebagai organisasi yang tidak memiliki unsur profesional di dalamnya, karena terdapat struktur formal dan sistem manajemen yang memiliki kecakapan dalam hal teknis untuk keperluan gerakan, selayaknya dalam hal ini seperti pada LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Organisasi Gerakan Sosial Partisipatif biasa lebih bersifat cair dan tidak mempunyai struktur formal dan sistem manajemen. Misalnya dapat dilihat pada organisasi massa, kelompok buruh tani, pelayan dan kelompok-kelompok lain sebagainya.<sup>14</sup>

Dari beberapa pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gerakan sosial adalah sebuah gerakan bersama atau kolektif yang dilakukan secara masif untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara melakukan upaya tertentu untuk kepentingan bersama-bersama.

---

<sup>13</sup>Sri Ayu Astuti, *Media Sosial Sebagai Ruang Publik Antara Netiket dan Netizen*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (2013), hlm 208. [https://etheses.iainkediri.ac.id/9514/3/933701317\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/9514/3/933701317_bab2.pdf), diakses pada 22 Maret 2024 pukul 08.31.

<sup>14</sup>Donatella Della Porta and Mario Diani, *Social Movements: An Introduction* 2nd edition (Malden USA: Blackwell Publishing, 2006), hlm 145.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak membaca skripsi yang dibuat sebelumnya. Penulis mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan untuk penulis dalam pembuatan skripsi. Skripsi tersebut dibuat oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alwanul Fikri dengan judul, *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur (2020)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dakwah gerakan pemuda dalam meningkatkan tali silaturahmi di Purbolinggo dengan melakukan aktivitas dakwah seperti pengajian di hari-hari besar Islam seperti Pertemuan Rutin Ansor dan Banser, Pengajian Muslimat NU, Majelis Sholawat Hidayatus Sibyan, Pengajian Rutin setiap (Sabtu Pahing), Majelis Ngasho (ngaji sholawat), Khotmil Qur'an, Santunan Anak Yatim dan kegiatan di bidang wirausaha/ekonomi UKM Kopi Kita<sup>15</sup>.

Adapun kesamaan penelitian yaitu sama-sama mengangkat judul tentang aktivitas dawah dan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Sedangkan perbedaan dapat dilihat. Waktu dan tempat penelitian. Kedua, landasan teori penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Mahendra dengan judul, *Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Di Komplek*

---

<sup>15</sup>Alwanul Fikri, *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur*, *Skripsi*, (Lampung, : UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm, 23.

Perumahan Gubernur Riau (2022). Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Riau telah melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan atau program dakwah. Sehingga kegiatan program yang mereka laksanakan dapat diterima di kalangan anak-anak muda dan bahkan para orang dewasa. Adapun program dakwah yang dilaksanakan antara lain. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan objek fenomena yang diteliti. Termasuk di dalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penelitian itu berinteraksi satu sama lain dan adapula produk interaksi yang berlangsung.<sup>16</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Juandah dengan judul, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang* (2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif pendekatan ini digunakan karena data yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan dan lokasi penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Syaiful Mahendra, *Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Di Komplek Perumahan Gubernur Riau*, *Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau, 2022) hlm, 56

<sup>17</sup>Juandah, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*, *Skripsi*, (Curup: IAIN Curup), hlm. 49.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Rinse Antoni dengan judul, *Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat (2021)*. Program IKRM(Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX baik mingguan ,bulanan ,atau tahunan sangat di terima baik oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Kapur IX tersebut. Agar teori yang di gunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan hal ini di lakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.<sup>18</sup>
5. Penelitian ini dilakukan oleh Dio Setiawan dengan judul, *Peran Aktivitas Dakwah Jamaan Tahlil Dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri (2022)*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, yaitu fungsi pelaksanaan dakwah melalui jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan hasil pelaksanaan dakwah jamaah tahlil dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Rinse Antoni, *Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*, *Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau), hlm, 35.

<sup>19</sup>Dio Setiawan, *Peran Aktivitas Dakwah Jamaan Tahlil Dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri*, *Skripsi*, (Kediri: IAIN Kediri), hlm, 63.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Sekret sementara Gerakan Amal Cepat, yang berada di Jl. Kenanga No.92, Ujung Padang, Kec. Padangsidempuan Selatan., Kota Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan di lokasi tersebut memiliki objek dan karakter yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan Oktober 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan desain penelitian Fenomenologi. Penelitian kualitatif deskriptif dengan desain fenomenologi bertujuan untuk memahami, menggambarkan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai persoalan yang berkaitan dengan dinamika sosial suatu masyarakat.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi nonpartisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terhadap realitas sosial yang terjadi pada komunitas Gerakan Amal Cepat, untuk mengetahui bagaimana kesadaran individu dan kelompok dalam melakukan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan.

---

<sup>1</sup>Yusuf,A.Muri,"*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,"Ed.1,(Jakarta : Kencana,2017),hal. 328.

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang masalah atau kendala yang sebenarnya.<sup>2</sup> Adapun teknik dalam memilih subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Maksudnya peneliti mengambil sendiri pengambilan informan berdasarkan status yang sudah peneliti ketahui yang pantas memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai informan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 25 orang yaitu: *Founder*, Pengurus Tetap 10 orang, relawan 5 orang, donatur, Kepala Dinas Sosial dan 7 orang masyarakat Kota Padangsidempuan.

### **D. Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber data primer

Sumber Data primer adalah terdiri dari 25 orang, yaitu: *Founder*, Pengurus Tetap 10 orang, relawan 5 orang.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung bagi data utama (primer). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah, donatur, Kepala Dinas Sosial dan 7 orang masyarakat Kota Padangsidempuan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai teknik atau cara agar dapat mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

---

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2017), hal 111.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang agar mendapatkan sebuah informasi. Menurut Burhan Bungin, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk dilakukannya tukar pikiran agar mendapatkan informasi yang baru atau ide yang baru melalui saling tanya jawab. Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu: <sup>3</sup>

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan terperinci maksudnya pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber sudah direncanakan terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, akan tetapi pedoman wawancara yang digunakan ialah hanya pokok penting dari pembahasan.
- c. Wawancara semi terstruktur adalah Wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Jenis ini lebih bebas.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, supaya peneliti bebas untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan untuk mendapatkan lebih banyak data.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek agar dapat memahami fenomena atau perilaku berdasarkan dengan ilmu pengetahuannya. Peneliti dapat melakukan observasi secara

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 111.

langsung untuk mengamati tahap-tahap aktivitas Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan. Observasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: <sup>4</sup>

- a. Observasi partisipan yaitu observasi yang peneliti terlibat dengan situasi atau lingkungan dimana gejala terjadi.
- b. Observasi non partisipan adalah observasi yang mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga dirinya benar-benar berada di luar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala yang diamati.
- c. Observasi kuasi partisipan adalah seolah-olah turut berpartisipasi namun sebenarnya hanya berpura-pura saja dalam kegiatan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan hanya sebagai pengamat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah foto kegiatan, dan data-data Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan.

---

<sup>4</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020). Hal 37.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang diungkapkan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis<sup>5</sup>.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif (*exposure*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meneliti semua data yang tersedia dari berbagai sumber data yaitu wawancara, observasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang perlu dipertahankan di dalamnya.
3. Melakukan pengecekan validasi data setelah klarifikasi dilakukan pemeriksaan keabsahan data untuk menentukan daya mana yang harus dibuang.<sup>6</sup>

## G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Peneliti berupaya untuk sering berkomunikasi, bertemu dan bergabung dengan *Founder* Gerakan Amal Cepat dalam jangka waktu yang secukupnya.

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 79.

<sup>6</sup> Miles dan Huberman, *Model Analisis Interaktif*.

<https://eprints.uny.ac.id/19271/5/5.%20BAB%20III%2009413244014%20Sos%20Evi%20Kusniati.pdf>, diakses pada 30 Agustus 2024 pukul 06.58.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Melakukan pengamatan secara sungguh dalam waktu yang lama, sehingga terdapat data yang sesungguhnya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu, selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dari beberapa data<sup>7</sup>. Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil peneliti adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.

Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

- a. Data dari hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara
- b. Penyampaian dari sumber primer dibandingkan dengan sumber data sekunder.
- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

---

<sup>7</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2009), hal. 155.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota

###### Padangsidimpuan.

Gerakan Amal Cepat (GERCEP) adalah sebuah komunitas di Padangsidimpuan yang berdiri pada tanggal 20 September 2020. Gerakan ini didirikan langsung oleh Alumni IAIN Padangsidimpuan yang bernama Khoiriyah Nasution S.E. Ia berinisiatif menciptakan sebuah wadah untuk berbagi kepada masyarakat ekonomi rendah, maka beliau mengumpulkan dan mengajak 10 orang pertama yang memiliki visi misi yang sama dalam *sharing session*. Setelah *sharing session* maka didapatkan hasil atau keputusan untuk *Open volunteer* atau relawan yang dengan syarat ikhlas istiqomah tanpa gaji hanya memberikan kontribusi waktu, tenaga, ide kreatif dan aksi turun tangan.<sup>1</sup>

Team Gerakan Amal Cepat mampu kreatif dan mengasah, mengembangkan ide-ide kreatif dengan tujuan hal yang bermanfaat bagi semua insan. Komunitas Gerakan Amal Cepat Sidimpuan bukan donatur besar tapi kaum muda-mudi yang masih menggunakan peran tangan, hati dan keikhlasan. Tim Gerakan Amal Cepat siap merangkul masyarakat, siap menerima bantuan untuk diberikan kepada yang membutuhkan. Pada tanggal 21 September 2020

---

<sup>1</sup>Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidimpuan, tahun 2022.

hari pertama *Open volunteer* berjumlah 64 volunteer seiring berjalannya waktu dalam 3 bulan berjumlah 240 orang.<sup>2</sup>

Adapun lambang Gerakan Amal Cepat ini, merupakan perpaduan antara biru dan putih. Biru diartikan sebagai kebahagiaan dan keceriaan, putih diartikan suci dan bersih, sehingga perpaduan biru dan putih adalah dalam semangat keceriaan dan hati yang bersih ke sesama dalam hal kerjasama yang ikhlas untuk membantu semua insan. Komunitas ini diberi nama Gerakan Amal Cepat agar gerakan amal yang bermanfaat cepat sampai pada orang-orang yang membutuhkan.<sup>3</sup>

Berdirinya Gerakan Amal Cepat ini bertepatan saat virus corona melanda Kota Padangsidempuan. Khoiriyah Nasution dan teman-temannya berinisiatif mendirikan komunitas dengan niat berbagi tanpa imbalan dan ekspektasi tinggi. Karena pada masa kini, komunitas Islam semakin kurang diminati, terutama di kalangan generasi muda. Kemajuan teknologi yang pesat membuat banyak anak muda lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget daripada melakukan aktivitas yang bermanfaat.

Seiring berjalannya waktu, niat baik tersebut mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat Kota Padangsidempuan, sehingga mengharuskan mereka mengambil langkah dengan membuat pengumuman melalui *platform* media sosial untuk menarik minat masyarakat Kota Padangsidempuan menjadi

---

<sup>2</sup>Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

<sup>3</sup> Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

relawan. Pendiri juga melakukan kerjasama dengan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan, sekaligus yang akan menjadi penanggung jawab komunitas yang akan didirikan. Kerjasama antara komunitas Gerakan Amal Cepat dan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan dapat diimplementasikan melalui berbagai konsep dan strategi untuk memastikan bantuan dan layanan sosial dapat diberikan secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa konsep kerjasama yang dapat diterapkan:<sup>4</sup>

**a) Koordinasi dan Komunikasi Rutin**

Koordinasi dan komunikasi rutin dapat dibagi menjadi dua bagian, diantaranya:

- i. **Rapat Berkala:** Mengadakan rapat berkala antara perwakilan komunitas dan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan untuk membahas kebutuhan, strategi, dan evaluasi program.
- ii. **Sistem Informasi Terpadu:** Membuat sistem informasi yang memungkinkan pertukaran data dan informasi secara real-time mengenai kebutuhan masyarakat dan distribusi bantuan.

**b) Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab**

Pembagian tugas dan tanggung jawab dibagi menjadi dua bagian, diantaranya:

- i. **Peran yang jelas:** Menentukan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Komunitas bisa fokus pada penggalangan dana dan

---

<sup>4</sup>Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

distribusi bantuan, sementara dinas sosial bertanggung jawab dalam pendataan dan verifikasi penerima bantuan.

- ii. **Tim Kerja Bersama:** Membentuk tim kerja yang terdiri dari anggota komunitas dan pegawai Dinas Sosial Kota Padangsidempuan untuk menjalankan program secara sinergis.

#### c) **Penggalangan Dana dan Sumber Daya**

Penggalangan dana dan sumber daya dibagi menjadi dua bagian, diantaranya:<sup>5</sup>

- i. **Penggalangan dana bersama:** Menyelenggarakan kegiatan penggalangan dana bersama untuk mengumpulkan sumber daya yang diperlukan.
- ii. **Pemanfaatan sumber daya:** Menggunakan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki Dinas Sosial Kota Padangsidempuan, seperti kendaraan untuk distribusi bantuan, tempat penyimpanan, atau tenaga kerja tambahan.

#### d) **Penyusunan Program Bersama**

Penyusunan program bersama dapat dibagi ke dalam dua bagian, diantaranya:

- i. **Perencanaan Program:** Merancang program bantuan bersama yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti program kesehatan, pendidikan, atau pemberdayaan ekonomi.

---

<sup>5</sup> Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

- ii. **Evaluasi dan monitoring:** Melakukan evaluasi dan monitoring bersama untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.

#### e) **Penggunaan Teknologi**

Penggunaan Teknologi dapat dibagi menjadi dua bagian diantaranya:<sup>6</sup>

- i. **Aplikasi Mobile:** Mengembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan koordinasi, pelaporan, dan distribusi bantuan.
- ii. **Media Sosial dan Website:** Memanfaatkan media sosial dan website untuk kampanye, laporan kegiatan, dan transparansi penggunaan dana.

#### f) **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dapat dibagi menjadi dua bagian, diantaranya:

- i. **Keterlibatan Warga:** Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam program, baik sebagai penerima manfaat maupun sebagai relawan.
- ii. **Feedback dan Saran:** Menyediakan mekanisme bagi masyarakat untuk memberikan feedback dan saran guna perbaikan program ke depan.

Dengan konsep kerjasama yang baik, komunitas Gerakan Amal Cepat dan Dinas Sosial Kota Padangsidimpuan, dapat saling mendukung dan melengkapi, sehingga bantuan dan program yang dijalankan dapat lebih efektif

---

<sup>6</sup> Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidimpuan, tahun 2022.

dan mencapai lebih banyak orang yang membutuhkan. Pada tanggal 20 September 2020 barulah dapat didirikan Komunitas Gerakan Amal Cepat.<sup>7</sup>

Khoiriyah Nasution, S.E memilih Kota Padangsidempuan sebagai tempat didirikannya lembaga ini karena dinilai tempat yang sangat strategis untuk melakukan aktivitas *ta'awun*. Walaupun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi Gerakan Amal Cepat dan masyarakat Kota Padangsidempuan, diantaranya adalah oknum yang memanfaatkan nama Gerakan Amal Cepat untuk mendapatkan sumbangan pribadi, izin galang dana yang dilakukan di pertigaan jalan, dan berapa banyak dana yang didapatkan. Tantangan tersebut langsung dibuktikan dari wawancara langsung dengan *Founder* Gerakan Amal Cepat.<sup>8</sup>

## **2. Visi dan Misi Gerakan Amal Cepat (GERAKAN AMAL CEPAT) Kota Padangsidempuan.**

Gerakan Amal Cepat adalah salah-satu komunitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam. Komunitas ini tentunya membutuhkan perhatian dan pengawasan dari lembaga pemerintahan untuk menata sistem komunitasnya. Oleh karena itu, sebagai komunitas Islam dibutuhkan rancangan visi dan misi komunitas yang tepat. Adapun visi dan misi Gerakan Amal Cepat adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

<sup>8</sup> Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

**Visi** yaitu Terciptanya jiwa sosial pemuda dalam menebar manfaat dan kepedulian terhadap sesama untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi dan pendidikan.

**a. Misi:**

1. Jiwa simpati dan empati pemuda mengajak pemuda berkontribusi dalam kegiatan sosial yang menghimpun dan menyalurkan dana ziswaf dari masyarakat untuk masyarakat.
2. Merangkul pemuda dalam menyantuni kaum dhuafa, anak yatim untuk meningkatkan kesejahteraan dalam ekonomi, pendidikan dan sosial.
3. Melakukan aksi nyata melalui kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Buku Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

## B. Temuan Khusus

### 1. Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam meningkatkan konsep *Ta'awun* di Kota Padangsidempuan.

Aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan, dapat dilihat dari observasi awal di lapangan menggambarkan bahwa Gerakan Amal Cepat ini menggunakan metode dakwah *bil-hal* melalui tindakan *ta'awun*. Tindakan *ta'awun* tersebut berupa: Jum'at berkah, ekspedisi sapa Ramadhan, relawan desa, sapa yatim dan siap untuk umat.

Wawancara dengan Khoiriyah Nasution S.E, selaku *Founder* Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Pada dasarnya, aktivitas dakwah yang dilakukan Gerakan Amal Cepat tentunya mengikuti tauladan umat Islam. Baginda Rasulullah SAW berdakwah kepada kaum muslim sebagai kewajiban antar sesama manusia, namun dalam hal ini kami memfokuskan berdakwah melalui tindakan karena hasilnya lebih nyata.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dipahami bahwa Gerakan Amal Cepat ini berdasar pada sifat tauladan Rasulullah SAW yang suka menolong umatnya ketika menghadapi kesulitan. Mereka melakukan perpanjangan tangan dengan melakukan dakwah secara *bil-hal*, untuk meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan

Berdakwah secara *bil-hal* juga membuat banyak orang tertarik untuk bergabung bersama Gerakan Amal Cepat. Hal ini berdasarkan wawancara

---

<sup>10</sup>Khoiriyah Nasution, selaku *Founder* GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 09 Mei 2024, pukul 15.15 WIB

dengan Krisna, anggota Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan menjelaskan bahwa:

Benar adanya bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan melalui dakwah *bil-hal*. Saya juga tertarik masuk kedalam komunitas ini karena kegiatannya yang baik, mendapatkan benefit, pengalaman, serta tahu cara berkomunikasi yang baik dan benar. Gerakan Amal Cepat juga tidak menekankan relawannya untuk hadir setiap waktu akan tetapi menekankan berbagi dengan niat yang ikhlas dan tulus, serta agendanya yang banyak.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Krisna kembali menegaskan bahwa Gerakan Amal Cepat memiliki konsep dakwah *bil-hal*. Selain itu, Krisna juga mengungkapkan beberapa alasan ketertarikannya bergabung dengan Gerakan Amal Cepat. Kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Amal Cepat dinilai sangat positif, seperti pemberian sertifikat, pelatihan komunikasi yang baik dan benar dalam menjalankan program kerja agar penerima manfaat merasa nyaman saat menerima donasi, serta latihan *public speaking* sebelum bertemu banyak orang.

Gerakan Amal Cepat juga memberikan *fleksibilitas* kepada anggotanya, mereka tidak diwajibkan hadir di setiap kegiatan. Jika ada kewajiban lain, anggota diperbolehkan menyelesaikannya terlebih dahulu sebelum kembali bergabung. Gerakan Amal Cepat juga memiliki beragam agenda, yang dapat mengisi waktu luang para anggotanya dengan kegiatan yang bermanfaat.

Selain tertarik melalui dakwah secara *bil-hal*, ada juga yang tertarik melalui media sosial. Hal ini dibuktikan melalui wawancara dengan Indah

---

<sup>11</sup>Krisna, Selaku anggota GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 09 Mei 2024, pukul 15.30 WIB.

selaku anggota Gerakan Amal Cepat mengatakan bahwa: “Melalui sebuah story WhatsApp di kontak saya, saya menjadi tertarik dengan komunitas Gerakan Amal Cepat ini. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk bergabung dan mengajak teman saya juga program kerja komunitas ini juga nyata dan menyenangkan.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami gerakan sosial, yakni adanya sebuah gerakan bersama atau kolektif yang dilakukan secara masif untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara melakukan upaya tertentu untuk kepentingan bersama-bersama.

Aktivitas *ta'awun* yang dilakukan Gerakan Amal Cepat ini tentunya menarik minat banyak pihak untuk ikut bergabung membantu kegiatan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Mulyani sebagai salah satu relawan Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidimpuan mengatakan bahwa: “Bergabung dengan komunitas amal memungkinkan bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota komunitas.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa komunitas ini memiliki lima program diantaranya ada dua program yang menjadi fokus utama sebagai bentuk pembeda antara mereka dengan

---

<sup>12</sup>Indah, Selaku anggota GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 09 Mei 2024, pukul 15.40 WIB.

<sup>13</sup>Sri Mulyani, Selaku relawan GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 07 Juni 2024, pukul 16.30 WIB.

komunitas lain, yaitu sapa yatim dan rezeki kaget untuk kaum dhuafa yang dilaksanakan setiap akhir tahun.

Program tersebut tentunya sangat membantu masyarakat Kota Padangsidempuan seperti yang disampaikan oleh Eti Dwi Sartika sebagai salah satu relawan Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan bahwa:

Program ini memberikan kesempatan untuk membantu mereka yang membutuhkan, baik dalam bentuk bantuan makanan, pakaian, atau kebutuhan dasar lainnya. Dengan adanya program kerja tersebut Gerakan Amal Cepat tentunya memiliki fokus program sebagai pembeda antara mereka dengan komunitas sosial lainnya, yakni sapa yatim yang diadakan setiap akhir tahun dan rezeki kaget untuk kaum dhuafa.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa program yang dibuat tentunya memberikan dampak yang sangat besar, yakni kesempatan untuk membantu masyarakat baik dalam maupun luar Kota Padangsidempuan dalam bentuk sandang berupa pakaian, pangan berupa makanan yang mengandung empat sehat lima sempurna, dan kebutuhan lainnya. Ketika menjadi relawan pada Gerakan Amal Cepat sangat memungkinkan mereka bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki tujuan dan minat yang sama, memperkuat rasa kebersamaan serta solidaritas antar sesama anggota.

Selain dapat membantu masyarakat, program tersebut berdampak juga terhadap anggota Gerakan Amal Cepat, sebagaimana hasil wawancara dengan

---

<sup>14</sup>Eti Dwi Sartika, selaku relawan GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 07 Juni 2024, pukul 16.35 WIB.

Aweng Rovika sebagai salah satu relawan Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidimpuan menjelaskan bahwa:

Berpartisipasi dalam kegiatan amal dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan empati. Setiap kontribusi yang diberikan dalam program amal dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat lokal, membantu meningkatkan kualitas hidup mereka yang membutuhkan. Melalui partisipasi dalam program ini, bisa belajar lebih banyak tentang berbagai isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat Kota Padangsidimpuan dan cara-cara efektif untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa ketika para relawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan amal. Hal tersebut dapat membantu para relawan dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan adanya rasa empati. Kontribusi yang diberikan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan, membantu meningkatkan kualitas hidup mereka, serta para relawan bisa belajar lebih banyak tentang isu-isu sosial dan membantu mencari tahu bagaimana cara-cara efektif mengatasinya.

Berpartisipasi dalam komunitas Gerakan Amal Cepat ini membuat menjadi contoh yang baik dan dapat menginspirasi orang sekitar untuk ikut bergabung. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Suci sebagai salah satu relawan Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

Dengan terlibat dalam Gerakan Amal Cepat, dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain, menginspirasi mereka untuk turut serta dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan bergabung dan aktif dalam program komunitas gerakan amal cepat, dapat membuat perbedaan nyata dalam kehidupan orang-orang di Kota

---

<sup>15</sup>Aweng Rovika, selaku relawan GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 07 Juni 2024, pukul 16.35 WIB.

Padangsidempuan dan membangun komunitas yang lebih kuat dan peduli.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan sudah menunjukkan tindakan dakwah yang baik dan dapat mempengaruhi orang sekitarnya untuk ikut bergabung serta menambah wawasan terkait isu-isu sosial dan aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat ini dapat dikategorikan ke dalam golongan yang baik.

Berbagai rangkaian wawancara yang dilakukan dengan *Founder*, anggota dan relawan Gerakan Amal Cepat, juga melakukan wawancara dengan salah seorang masyarakat Kota Padangsidempuan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Faza mengatakan bahwa:

Pendapat saya tentang adanya Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan tentunya sangat berkesan karena kontribusi mereka cukup baik dalam membantu warga Kota Padangsidempuan, seperti korban bencana alam, membantu kaum dhuafa dan lainnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan menyoroti pentingnya kontribusi komunitas atau organisasi yang fokus tentang kebutuhan masyarakat, terutama dalam situasi yang membutuhkan bantuan cepat.

Pendapat di atas dikuatkan wawancara dengan Auliansyah Raja Hamonangan Hutasuhut sebagai salah seorang masyarakat Kota Padangsidempuan mengatakan bahwa:

---

<sup>16</sup>Suci, selaku relawan GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 10 Juni 2024, pukul 13.30 WIB

<sup>17</sup>Faza, selaku masyarakat Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 07 Juni 2024, pukul 13.39 WIB.

Menurut saya, komunitas ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat membantu mereka yang sedang mengalami kesulitan. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dijalankan, komunitas ini mampu memberikan dukungan dan bantuan nyata kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, komunitas ini juga mendorong solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih peduli dan responsif terhadap kebutuhan sesama. Dengan adanya komunitas ini, banyak orang yang merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan bantuan yang mereka perlukan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa pendapat yang disampaikan oleh Auliansyah Raja Hamonangan Hutasuhut, menyoroti pentingnya peran komunitas dalam masyarakat, terutama dalam membantu masyarakat Kota Padangsidempuan yang sedang mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bahwa, Gerakan Amal Cepat menekankan bahwa komunitas ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama karena kemampuannya untuk membantu orang-orang yang sedang menghadapi kesulitan. Ini menunjukkan bahwa komunitas ini memiliki peran sosial yang penting dalam mendukung anggotanya, terutama pada saat-saat sulit.

Dengan berbagai program dan kegiatan yang dijalankan, komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai kelompok sosial, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif memberikan bantuan nyata. Ini mencerminkan bahwa komunitas ini memiliki struktur dan strategi yang efektif untuk menanggapi kebutuhan masyarakat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Auliansyah Raja Hamongan Hutasuhut, selaku masyarakat Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 07 Juni 2024, pukul 13.36 WIB.

<sup>19</sup>Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan, tahun 2022.

Gerakan Amal Cepat juga menyoroti bahwa komunitas ini mampu memberikan dukungan dan bantuan yang nyata. Ini penting karena banyak komunitas atau organisasi mungkin memiliki niat baik, tetapi tidak selalu berhasil dalam menerjemahkan niat tersebut menjadi tindakan yang efektif.

Dukungan nyata yang diberikan oleh komunitas ini membantu memenuhi kebutuhan mendesak dari mereka yang kurang beruntung atau yang sedang dalam kondisi sulit, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.<sup>20</sup>

Wawancara dengan Alwi Daulay sebagai salah seorang masyarakat Kota Padangsidimpuan mengatakan bahwa: “Menurut saya Gerakan Amal Cepat ini merupakan suatu komunitas dengan kegiatan yang cukup berdampak positif kepada masyarakat karena berkontribusi dalam mengumpulkan dana dalam bentuk sumbangan.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa landasan teori yang digunakan sesuai dengan fakta di lapangan, dan dengan berdirinya komunitas Gerakan Amal Cepat ini, tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan. Meskipun demikian, masih banyak pendapat negatif tentang Gerakan Amal Cepat. Hal ini diakibatkan karena kondisi masyarakat yang tidak dapat disamaratakan.

---

<sup>20</sup> Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidimpuan, tahun 2022.

<sup>21</sup> Alwi Daulay, masyarakat Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 07 Juni 2024, pukul 13.34 WIB.

## 2. Keadaan Hasil Pengumpulan dan Penyaluran Dana Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan wawancara dengan *Founder* Gerakan Amal Cepat tentang keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Ketika melakukan kegiatan berdasarkan program yang sudah dibuat, kami mengumpulkan dana melalui penggalangan dana di pertigaan jalan di Kota Padangsidimpuan. Selain itu, kami juga menerima donasi melalui transfer *m-banking*, dan juga adanya uang kas para anggota.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa, hasil pengumpulan dana Gerakan Amal Cepat dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>23</sup>

### a. Penggalangan Dana

Gerakan Amal Cepat ini melakukan penggalangan dana di setiap pertigaan jalan di Kota Padangsidimpuan dan pasar. Ketika mereka akan menjalankan program Relawan Desa dan Siap Untuk Umat. Penggalangan dana untuk program Relawan Desa akan dilakukan seminggu sebelum program dilaksanakan dan penggalangan dana untuk program Siap Untuk umat akan dilaksanakan ketika bencana alam terjadi.

---

<sup>22</sup>Khoiriyah Nasution, Founder GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 06 Februari 2024, pukul 12.49 WIB.

<sup>23</sup>Dokumen Komunitas Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidimpuan, tahun 2022.

b. Donatur

Gerakan Amal Cepat ini memiliki Donatur untuk membantu mereka dalam melakukan program kerjanya.

c. Antar Sesama Anggota

Gerakan Amal Cepat inisiatif melakukan pemungutan uang kas dengan tujuan ketika dana yang akan dipakai untuk program mengalami kekurangan maka, mereka akan menutupi kekurangan dana tersebut melalui uang kas.

Seperti yang disampaikan oleh *Founder* Gerakan Amal Cepat Khoiriyah Nasution S.E, bahwa:

Adapun bentuk penyaluran dana yang kami lakukan disalurkan kepada kegiatan yang kami laksanakan, dan itu juga harus transparansi, digunakan sebaik mungkin. Diadakannya rapat agar kami juga mengetahui efektifitas dan dampaknya akan maksimal dan mencapai ketepatan terhadap penerima manfaat, serta dampak sosial seperti apa yang akan muncul setelah kami selesai melakukan program kami.<sup>24</sup>

Jadi, dana yang disalurkan Gerakan Amal Cepat disalurkan ke program yang telah disusun. Dapat dibuktikan bahwa semua dana tersebut *pure* untuk kegiatan dan bukan untuk kepentingan pribadi. Berikut penyaluran dana Gerakan Amal Cepat terhadap program kerja mereka:

a) Jum'at Berkah

Untuk menilai keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana pada program Jum'at Berkah dari komunitas Gerakan Amal Cepat di Kota

---

<sup>24</sup>Khoiriyah Nasution, Founder GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 06 Februari 2024, pukul 12.49 WIB.

Padangsidempuan, kegiatan Jum'at Berkah Gerakan Amal Cepat telah menjalankan program *Jum'at Berkah* dengan dukungan donatur tetap yang rutin memberikan sumbangan nasi bungkus. Setiap hari Jum'at, tim Gerakan Amal Cepat memastikan distribusi 100 bungkus nasi kepada masyarakat, menunjukkan komitmen mereka dalam membantu meringankan beban orang-orang yang membutuhkan di wilayah tersebut.

Kegiatan ini dilakukan secara bergilir di Kota Padangsidempuan hingga Tapanuli Selatan, mencakup area yang lebih luas untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Dengan adanya dukungan donatur dan pelaksanaan yang konsisten, Gerakan Amal Cepat berperan penting dalam menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Peneliti sudah melakukan lima kali penelitian terhadap program kerja ini.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, Gerakan Amal Cepat telah melakukan program kerja Jum'at Berkah sebanyak 40 kali dimulai dari bulan Januari-oktober 2024.

Untuk memperkuat keadaan hasil dan penyaluran dana di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nuraisyah selaku salah seorang pemilik rumah makan Padang di Sigiring-giring Kota Padangsidempuan yang menjadi donatur tetap Jum'at Berkah dari Gerakan Amal Cepat, mengatakan bahwa:

Saya diberitahu oleh saudara saya bahwa ada komunitas berbagi di Kota Padangsidempuan. Saya merasa sangat senang mendengar hal tersebut. Saya pun langsung berinisiatif melihat kegiatan yang mereka lakukan, sehingga saya menghubungi mereka melalui akun

*Instagram* untuk ikut berpartisipasi. Karena komunitas ini terbukti terpercaya, saya pun memutuskan untuk menjadi donatur tetap dengan memberikan 100 nasi bungkus setiap hari Jum'at.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui Kepedulian sosial dapat tumbuh dari inspirasi yang muncul melalui media, seperti yang dialami ketika melihat kegiatan komunitas berbagi di Kota Padangsidempuan melalui Instagram *Visit Sidempuan*. Melihat dampak positif yang dihasilkan oleh komunitas tersebut, seseorang merasa terdorong untuk ikut serta dalam upaya membantu sesama.

Kepercayaan terhadap integritas dan transparansi komunitas tersebut membuat keputusan untuk menjadi donatur tetap semakin mantap. Dengan menjadi bagian dari gerakan sosial ini, kontribusi yang diberikan, yaitu 100 nasi bungkus setiap Jum'at, menjadi wujud nyata komitmen dalam mendukung kegiatan berbagi di masyarakat.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Surya selaku salah seorang penerima donasi Jum'at Berkah dari Gerakan Amal Cepat, bahwa:

Alhamdulillah, sangat membantu, terutama bagi kami yang kurang mampu. Kegiatan ini sangat bermanfaat, apalagi setiap hari Jum'at. Kami merasa diperhatikan oleh anak-anak muda yang mau berbagi dengan ikhlas. Harapan saya, semoga kegiatan ini semakin berkembang dan lebih banyak lagi yang bisa dibantu. Semoga tim

---

<sup>25</sup> Nuraisyah, selaku Donatur Tetap GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 20 Oktober 2024, pukul 10.49 WIB.

yang menjalankan juga selalu diberi kelancaran dalam setiap usahanya.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terhadap penerima donasi, dapat diketahui bahwa kegiatan Jum'at Berkah membawa dampak positif bagi masyarakat yang kurang mampu. Para penerima donasi merasa terbantu dan bersyukur atas adanya program ini, terutama karena dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at. Mereka juga mengapresiasi kepedulian dan keikhlasan para relawan muda yang terlibat dalam kegiatan ini.

Harapan masyarakat yang menerima bantuan adalah agar program ini bisa berkembang lebih luas dan menjangkau lebih banyak orang yang membutuhkan. Selain itu, mereka juga mendoakan agar tim yang menjalankan kegiatan ini senantiasa diberikan kemudahan dalam melaksanakan tugasnya.

#### b) Ekspedisi Sapa Ramadhan

Untuk menilai keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana pada program Ekspedisi Sapa Ramadhan dari komunitas Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan, dananya dikelola secara transparan dan efisien, digunakan untuk membeli takjil seperti es buah, nutrijel, cendol, dan bubur kacang hijau. Proses distribusi takjil dilaksanakan setiap sore selama bulan Ramadhan di kawasan Padangmatinggi.

---

<sup>26</sup> Bapak Surya, salah-satu masyarakat penerima donasi di Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 30 Agustus 2024, pukul 14.32 WIB.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Rifki Mulia siswa kelas 5 SD selaku salah satu penerima takjil Ramadhan dari Gerakan Amal Cepat, bahwa:

Senang sekali. Apalagi saat puasa, jadi bisa buka puasa pakai takjil yang enak. Aku paling suka es buahnya. Segar banget buat buka puasa, terutama karena hari ini panas sekali. Terima kasih banyak, semoga kakak-kakak yang bagi takjil selalu sehat dan rezekinya lancar, biar bisa terus berbagi takjil.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rifki Aulia, seorang siswa kelas 5 SD, dapat diketahui bahwa kegiatan pembagian takjil selama bulan Ramadhan memberikan dampak positif bagi anak-anak. Mereka merasa sangat senang dan terbantu, terutama ketika harus berbuka puasa di luar rumah. Takjil yang diberikan, seperti es buah, disambut dengan antusias, terutama karena cuaca yang panas saat sore hari membuat takjil segar menjadi sangat dinikmati.

Selain itu, ungkapan rasa syukur dan harapan Rifki Aulia kepada para pemberi takjil menunjukkan adanya apresiasi yang tulus dari penerima manfaat, meskipun mereka masih anak-anak.

#### c) Relawan Desa

Untuk menilai keadaan hasil dan penyaluran dana pada program Relawan Desa dari komunitas Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidimpuan, berikut ini wawancara dengan Khoiriyah Nasution, SE selaku *Founder* Gerakan Amal Cepat menjelaskan bahwa:

---

<sup>27</sup> Rifki Aulia, penerima takjil Ramadhan GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 31 Agustus 2024, pukul 14.32 WIB.

Program kerja ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali untuk membantu kaum dhuafa di desa yang dikunjungi. Kali ini, kegiatan Relawan Desa diadakan pada 11 April 2024 di Desa Sorkam, Tapanuli Tengah. Dana yang terkumpul, yang bersumber dari penggalangan dana dan kontribusi sesama anggota, mencapai Rp 2.860.000,-. Dana tersebut digunakan untuk membeli berbagai kebutuhan, termasuk snack seperti ciki-ciki, susu Ultramilk, serta peralatan sekolah seperti 30 buku tulis, pensil 2B, dan penghapus. Selain itu, sebagian dana juga dialokasikan untuk kebutuhan rumah tangga, seperti soklin, piring plastik, dan gelas plastik. Hadiah-hadiah ini akan dibagikan pada sesi "rezeki kaget" yang menjadi bagian dari kegiatan. Target utama dari program ini adalah kaum dhuafa dan anak yatim yang telah didata melalui laporan dari Kepala Desa Pudun Jae.<sup>28</sup>

Hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti mendapati bahwa kegiatan Relawan Desa, yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, menunjukkan komitmen Gerakan Amal Cepat dalam membantu kaum dhuafa di desa-desa yang dikunjungi. Kegiatan kali ini diadakan di Desa Sorkam, Tapanuli Tengah, pada 11 April 2024 dan menunjukkan penggunaan dana yang terencana dengan baik. Total dana sebesar Rp 2.860.000,- diperoleh dari penggalangan dana dan kontribusi anggota, dan digunakan untuk berbagai keperluan. Penggunaan dana meliputi pembelian snack, susu, peralatan sekolah, serta kebutuhan rumah tangga seperti soklin dan perlengkapan sabun lainnya.<sup>29</sup>

Donasi tersebut disalurkan melalui sesi rezeki kaget, menunjukkan pendekatan yang inovatif untuk memberikan kejutan positif kepada penerima manfaat. Kegiatan ini secara khusus ditargetkan untuk kaum dhuafa dan anak

---

<sup>28</sup> Khoiriyah Nasution, Founder GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 06 Februari 2024, pukul 12.49 WIB.

<sup>29</sup> Dini Anggraini, Peneliti GERCEP Kota Padangsidempuan, *Observasi*, 06 Juli 2024

yatim yang telah didata oleh Kepala Desa Pudun Jae, menegaskan bahwa bantuan ini diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan sesuai dengan data yang ada.

Kegiatan ini tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan spiritual dan material masyarakat, tetapi juga menciptakan suasana positif. Rasa senang dari masyarakat dan harapan mereka agar kegiatan ini diadakan kembali menunjukkan dampak positif dari aksi sosial Gerakan Amal Cepat dan kebutuhan yang terus-menerus akan dukungan serupa di masa depan. Peneliti telah melakukan dua kali penelitian terhadap program kerja ini dan hanya memasukkan satu data penelitian.

d) Siap Untuk Umat

Untuk menilai keadaan hasil dan penyaluran dana pada program Siap Untuk Umat dari komunitas Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan, dapat diketahui bahwa program Siap untuk Umat yang dilaksanakan oleh Gerakan Amal Cepat menunjukkan respons cepat dan tanggap dalam menghadapi bencana atau musibah yang terjadi di Kota Padangsidempuan dan sekitarnya.

Bantuan yang diberikan memungkinkan korban untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memulai perencanaan untuk langkah-langkah pemulihan. Rasa syukur yang mendalam dari korban mencerminkan betapa pentingnya dukungan komunitas dan kecepatan respon dalam membantu mereka menghadapi bencana dan proses pemulihan.

e) Sapa Yatim

Untuk menilai keadaan hasil dan penyaluran dana pada program Sapa Yatim dari komunitas Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidimpuan, dapat diketahui bahwa Program kerja tahunan Gerakan Amal Cepat yang dilakukan setiap akhir tahun bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada anggota yang telah bekerja keras serta memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan Sapa Yatim tahun ini diadakan di Desa yang ada di Sumatera Utara melalui penggalangan dana dan kontribusi anggota digunakan dengan efisien untuk membeli berbagai kebutuhan, seperti snack, susu, dan peralatan sekolah.

Dengan target 50 anak yatim, program ini tidak hanya memberikan bantuan materi tetapi juga menunjukkan kepedulian dan dukungan terhadap anak-anak yang membutuhkan di komunitas yang berbeda. Kegiatan ini mencerminkan upaya Gerakan Amal Cepat dalam menggabungkan dukungan internal dan eksternal untuk mencapai dampak sosial yang positif.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat Dalam Meningkatkan Konsep *Ta'awun* di Kota Padangsidimpuan.**

Aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidimpuan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Krisna selaku anggota Gerakan Amal Cepat divisi kaum dhuafa menyatakan bahwa:

Benar adanya kami menghadapi dua faktor ketika menjalankan kegiatan Gerakan Amal Cepat, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantara faktor pendukung tersebut, ada dukungan pemerintah dan Dinas Sosial. Ketika kami berangkat sapa yatim, kami diundang dan dilepas langsung oleh Walikota dan kepala Dinas Sosial.

Masyarakat yang antusias, anggota yang siap sedia, instagram yang sudah memiliki ribuan followers, serta *collab* dengan komunitas lain.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan Gerakan Amal Cepat menghadapi dua jenis faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang utama meliputi dukungan dari pemerintah dan Dinas Sosial. Pada kegiatan Sapa Yatim, dukungan tersebut tercermin dari undangan dan pelepasan resmi oleh Walikota dan Kepala Dinas Sosial, yang menunjukkan keterlibatan dan dukungan resmi. Selain itu, antusiasme masyarakat, kesiapan anggota, jumlah pengikut yang besar di Instagram, serta kolaborasi dengan komunitas lain, semuanya berkontribusi sebagai faktor pendukung yang penting. Observasi ini menyoroti bagaimana dukungan eksternal dan internal yang kuat dapat mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan kegiatan Gerakan Amal Cepat. Faktor pendukung, diantaranya:

a. **Faktor Pendukung:**

1) **Dukungan Pemerintah dan Dinas Sosial**

Dukungan dan kerjasama dari pemerintah daerah serta Dinas Sosial merupakan elemen penting dalam memberikan legitimasi dan sumber daya tambahan bagi program Gerakan Amal Cepat. Dengan adanya dukungan resmi dari pemerintah daerah, Gerakan Amal Cepat dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata masyarakat serta memperoleh akses ke berbagai fasilitas dan dana yang diperlukan untuk

---

<sup>30</sup>Krisna, Anggota GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 04 Juli 2024, pukul 11.21 WIB

menjalankan berbagai kegiatan. Legitimasi ini tidak hanya memperkuat posisi Gerakan Amal Cepat dalam masyarakat tetapi juga memudahkan integrasi program-programnya dengan kebijakan dan inisiatif pemerintah yang lebih luas.

Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak Zufri Nasution, S.Pd selaku Kepala Dinas Sosial Kota Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Kerjasama serta visi misi yang erat antara Gerakan Amal Cepat dan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan ini akan menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Pemerintah daerah dapat memperluas jangkauan dan dampak program-program sosialnya, seperti Event Ekspedisi Sapa Yatim merupakan program tahunan komunitas Gerakan Amal Cepat dimana sebelumnya pernah dilakukan di Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Mandailing Natal, dan Tapanuli Tengah. Dinas Sosial juga akan memberikan dukungan berupa dana, tenaga serta fasilitas yang dibutuhkan Gerakan Amal Cepat.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Kerjasama antara Gerakan Amal Cepat dan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan dianggap sangat strategis dan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Visi dan misi yang selaras memungkinkan keduanya untuk menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan signifikan. Salah satu program unggulan Gerakan Amal Cepat, yaitu *Ekspedisi Sapa Yatim*, yang telah dilaksanakan di berbagai daerah seperti Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Mandailing Natal, dan Tapanuli Tengah, menjadi contoh nyata sinergi ini.

---

<sup>31</sup> Khoiriyah Nasution, Founder GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 06 Februari 2024, pukul 12.49 WIB.

Dinas Sosial Kota Padangsidempuan memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan, tenaga kerja, dan fasilitas yang diperlukan untuk kesuksesan program tersebut. Harapannya, kerjasama ini dapat memperluas jangkauan program sosial di masa depan dan membawa manfaat lebih besar bagi masyarakat, khususnya di wilayah Padangsidempuan dan sekitarnya.

## **2) Sumber Daya Manusia yang Kompeten**

Keberadaan relawan yang terlatih dan berkomitmen tinggi adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program-program dakwah dan sosial. Relawan yang terlatih tidak hanya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan efektif, tetapi juga memahami pentingnya misi dan tujuan dari program tersebut. Komitmen tinggi yang mereka miliki memastikan bahwa mereka akan berupaya keras untuk mencapai hasil yang diinginkan, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dengan adanya relawan yang berdedikasi, program dakwah dan sosial dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

Kalimat di atas menekankan pentingnya kekompakan dan dukungan antaranggota dalam melaksanakan program kerja Gerakan Amal Cepat. Kekompakan dalam tim dianggap sebagai kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, saling mendukung antaranggota berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.

### 3) Teknologi dan Media Sosial

Penggunaan teknologi dan adanya partner media sosial seperti *@visit\_sidimpuan* memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi, menggalang dana, dan melibatkan lebih banyak orang dalam kegiatan. Dengan memanfaatkan platform media sosial, informasi tentang kegiatan dakwah dan amal dapat disebarluaskan dengan cepat dan efisien, menjangkau audiens yang lebih luas. Partner media sosial ini membantu dalam menciptakan kampanye yang menarik dan interaktif.

Berdasarkan wawancara dengan Khoiriyah Nasution, SE selaku *Founder* Gerakan Amal Cepat mengatakan bahwa:

Bantuan dari mitra *online* Visit Sidimpuan sangat mendukung kelancaran program kerja Gerakan Amal Cepat. Dengan memposting kegiatan Gerakan Amal Cepat di akun *Instagram* Visit Sidimpuan, masyarakat menjadi lebih terbuka untuk berpartisipasi dan membantu, sehingga meningkatkan konsep *ta'awun* (tolong-menolong) di Kota Padangsidimpuan.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bantuan dari mitra online Visit Sidimpuan memainkan peran penting dalam mendukung program kerja Gerakan Amal Cepat. Melalui postingan di akun *Instagram* Visit Sidimpuan, kegiatan Gerakan Amal Cepat mendapatkan *eksposur* yang lebih luas, yang pada gilirannya mendorong masyarakat untuk lebih terbuka dan berpartisipasi dalam mendukung program tersebut.

---

<sup>32</sup> Khoiriyah Nasution, *Founder* GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 30 Juli 2024, pukul 16.21 WIB

Adapun faktor penghambat Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidimpuan berdasarkan wawancara peneliti dengan Ganti Lubis selaku anggota Gerakan Amal Cepat sebagai berikut:

Faktor penghambat Gerakan Amal Cepat sendiri yang saat ini tengah kami hadapi ada beberapa, diantaranya, terkendala dibagian anggota, ketika anggota tidak bisa ikut bergabung dikarenakan jadwal kuliah yang padat, sakit dan alasan lainnya, sehingga membuat kami harus mencari anggota atau relawan yang siap sedia membantu kami. Selain itu, ada juga tantangan transportasi, tantangan sosial budaya, dan masalah internal kami sendiri.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Gerakan Amal Cepat menghadapi beberapa faktor penghambat dalam operasionalnya. Salah satu kendala utama adalah absennya anggota karena jadwal kuliah yang padat, sakit, atau alasan pribadi lainnya, yang memaksa tim untuk mencari anggota atau relawan pengganti yang siap membantu. Selain itu, tantangan transportasi, masalah sosial budaya, dan masalah internal organisasi juga turut mempengaruhi kelancaran program.

## **b. Faktor Penghambat:**

### **1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan wawancara dengan Khoiriyah Nasution, SE selaku *Founder* Gerakan Amal Cepat mengatakan bahwa:

Anggota Gerakan Amal Cepat kebanyakan terdiri dari mahasiswa akhir, yang sibuk menyusun skripsi, sehingga sulit untuk membagi waktu. Jadi, Gerakan Amal Cepat mengeluarkan pengumuman untuk *open recruitment* setiap

---

<sup>33</sup>Ganti Lubis, Selaku Anggota GERCEP Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, 24 Juni 2024, pukul 11.06 WIB.

tahunnya. Dengan cara tersebut, Gerakan Amal Cepat dapat menambah anggota untuk menjalankan program.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anggota Gerakan Amal Cepat umumnya terdiri dari mahasiswa akhir yang sedang sibuk menyusun skripsi, sehingga mereka menghadapi kesulitan dalam membagi waktu. Untuk mengatasi masalah ini, Gerakan Amal Cepat mengadakan open recruitment setiap tahun. Dengan cara ini, Gerakan Amal Cepat dapat menambah jumlah anggotanya, yang memungkinkan mereka untuk terus menjalankan program-program yang ada. Ini menunjukkan bagaimana Gerakan Amal Cepat mengelola tantangan terkait waktu dan sumber daya dengan strategi perekrutan tahunan.

## 2) Tantangan Sosial dan Budaya

Berdasarkan wawancara dengan Khoiriyah Nasution, SE selaku *Founder* Gerakan Amal Cepat mengatakan bahwa:

Perbedaan pandangan dan interpretasi mengenai konsep *ta'awun* di kalangan masyarakat. Adanya kesenjangan sosial dan ekonomi yang menciptakan ketidakpercayaan atau resistensi terhadap program-program yang ditawarkan.<sup>35</sup>

Berdasarkan observasi menjelaskan bahwa menjelaskan adanya perbedaan pandangan dan interpretasi tentang konsep *ta'awun* di masyarakat. Selain itu, terdapat kesenjangan sosial dan ekonomi yang

---

<sup>34</sup> Khoiriyah Nasution, *Founder* GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 30 Juli 2024, pukul 16.21 WIB

<sup>35</sup> Khoiriyah Nasution, *Founder* GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 30 Juli 2024, pukul 16.21 WIB

mempengaruhi sikap masyarakat terhadap program-program yang ditawarkan. Kesenjangan ini menyebabkan ketidakpercayaan atau resistensi terhadap program-program tersebut, menunjukkan adanya tantangan dalam penerimaan dan implementasi program-program berbasis *ta'awun* di tengah perbedaan sosial dan ekonomi.

### 3) Masalah Internal

Berdasarkan wawancara dengan Apriansyah selaku Divisi Edukasi Gerakan Amal Cepat mengatakan bahwa: 'Kurangnya manajemen yang efektif dalam mengorganisir dan menjalankan program-program dakwah dan *ta'awun*. Kendala komunikasi internal antara anggota tim dan relawan.'<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa Kurangnya manajemen yang efektif dalam mengorganisir dan menjalankan program-program dakwah dan *ta'awun*. Kendala komunikasi internal antara anggota tim dan relawan.

## 4. Analisis Hasil Penelitian

Konsep *ta'awun* merupakan prinsip penting dalam Islam yang mendorong umat untuk saling membantu dan mendukung dalam kebaikan dan ketakwaan. Di Kota Padangsidempuan, Gerakan Amal Cepat telah meluncurkan konsep *ta'awun* bersumber pada sifat tauladan Rasulullah SAW yaitu berdakwah secara *bil-hal* melalui berbagai program mereka dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik *ta'awun* di kalangan masyarakat.

---

<sup>36</sup> Apriansyah, Divisi Edukasi GERCEP Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, 30 Agustus 2024, pukul 10.21 WIB

Berdasarkan penjelasan di atas, sesuai dengan teori pergerakan sosial. Anthony Giddens dalam mendefinisikan gerakan sosial sebagai kelompok yang terlibat dalam mencari penyelesaian untuk menghambat suatu proses perubahan sosial. Gerakan sosial biasanya muncul tidak lama setelah keresahan sosial terjadi. Analisis teori gerakan sosial Anthony Giddens menegaskan bahwa gerakan sosial adalah upaya atau usaha kolektif dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif diluar lingkup lembaga yang mapan.<sup>37</sup>

Teori di atas menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu **“Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep *Ta’awun* di Kota Padangsidimpuan”**, terdapat beberapa kesimpulan yakni, Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidimpuan menggunakan konsep *ta’awun* menggunakan lima program kerja yang rutin dilaksanakan sebagai sarana dakwah, diantaranya, Jum’at Berkah yang dilakukan setiap hari jum’at, Ekspedisi Sapa Ramadhan yang dilakukan setiap bulan Ramadhan, Relawan Desa yang dilakukan setiap satu bulan sekali, Sapa Yatim yang dilakukan secara kondisional, dan Siap Untuk Umat yang dilakukan setiap kali ada bencana alam. Konsep tersebut dinilai sebagai sarana atau media yang tepat karena mengingat Gerakan Amal Cepat ini adalah komunitas sosial.

---

<sup>37</sup>Sri Ayu Astuti, *Media Sosial Sebagai Ruang Publik Antara Netiket dan Netizen*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (2013), hlm 208.

Sarana atau media yang digunakan Gerakan Amal Cepat ini tentunya membutuhkan dana. Keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan dilakukan melalui tiga cara yaitu, penggalangan dana, donatur dan antar sesama anggota Gerakan Amal Cepat. Mulai menerapkan *ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari, seperti bantuan kepada tetangga, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Relawan Gerakan Amal Cepat menjadi contoh teladan dalam praktik *ta'awun*, mendorong masyarakat untuk mengikuti jejak mereka.

Dengan hal tersebut berarti aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat memiliki peran penting dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan.. Hal ini terbukti melalui program kerja Relawan Desa dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan dan pendidikan terhadap anak-anak sekolah dasar yang pada awalnya bermalas-malasan untuk mengaji ke mesjid menjadi rajin, serta Gerakan Amal Cepat berhasil menanamkan nilai-nilai tolong-menolong dan kepedulian sosial di masyarakat. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak serta penanganan terhadap tantangan yang ada.

## **5. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, saya menghadapi beberapa keterbatasan dalam memperoleh data terkait hasil pengumpulan dan penyaluran dana. Hal ini disebabkan oleh sifat organisasi yang bergerak di bidang sosial serta manajemen organisasi yang masih kurang optimal, sehingga menyulitkan saya

dalam mengakses data yang diperlukan. Selain itu, saya juga tidak dapat memaksakan pihak organisasi untuk menyediakan data tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pemaparan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Aktivitas dakwah Gerakan Amal Cepat di Kota Padangsidempuan dilakukan melalui dakwah bil-hal yang diwujudkan dalam program ta'awun seperti Jum'at Berkah, Ekspedisi Sapa Ramadhan, Relawan Desa, Siap Untuk Umat, dan Sapa Yatim, dengan dukungan dana dari donatur, penggalangan dana, dan kas anggota. Program ini meliputi pembagian nasi bungkus, takjil, bantuan untuk kaum dhuafa, respons bencana, dan dukungan anak yatim, yang mendapat apresiasi masyarakat karena manfaat dan dampaknya. Aktivitas ini didukung oleh pemerintah, Dinas Sosial, kesadaran masyarakat, SDM yang kompeten, serta media sosial, namun terkendala oleh keterbatasan SDA, tantangan sosial budaya, dan masalah internal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengurus Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan, disarankan agar membuat laporan penerimaan dan penyaluran hasil pengumpulan donasi kepada Dinas Sosial, kepada anggota Gerakan Amal Cepat, dan masyarakat umum.
2. Kepada Dinas Sosial disarankan untuk melakukan pengawasan terhadap keberadaan Gerakan Amal Cepat terkait pengumpulan dan penyaluran dana.

3. Kepada masyarakat Kota Padangsidimpuan, disarankan untuk selalu mendukung dan ikut serta dalam meningkatkan kegiatan yang dibuat oleh pengurus Gerakan Amal Cepat agar lebih menjadi individu yang berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zuhairini, *Pendidikan Psikologi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Nurchalis Majid. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000).
- Faizah, dan Lalu Mukhsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006).
- Kamaluddin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2021).
- W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012.
- Suhaimi Mhd. Sarif, “*TA’AWUN-BASED SOCIAL CAPITAL AND BUSINESS RESILIENCE FOR SMALL BUSINESSES*”, *Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi dan Hukum* 7, (2015): 26.
- Jum’ah Amin Abdul ‘Aziz, *Fiqh Dakwah Prinsip Dan Kaidah Asasi Dakwah Islam*, (Solo: Intermedia, 1998), Cet Ke-3.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan, 1992).
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2009).
- Ali Yafie, *Khazanah Informasi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989).
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (edisi revisi), (Jakarta: Prenada Media Group, 2004).
- Azhar Basyir, *Pokok-Pokok Persoalan Filsafat Hukum Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000).
- Siti Muriah. *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).
- Suf Kasman, *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Da’wah bi Al-Qalam dalam Al Qur’an*. (Jakarta: Teraju, 2004).
- Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Februari 2006).

Syawaludin Mohammad, *Sosiologi perlawanan, studi perlawanan Repertoar Petani di Rengas Ogan Ilir Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama, 2017).

Donatella Della Porta and Mario Diani, *Social Movements: An Introduction* 2nd edition (Malden USA: Blackwell Publishing, 2006).

Yusuf, A. Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan," Ed. 1, (Jakarta : Kencana, 2017).

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2017).

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020).

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005).

Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020).

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gedung Persada Prees, 2009).

### **Skripsi:**

Alwanul Fikri, *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur*, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Syaiful Mahendra, *Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Di Komplek Perumahan Gubernur Riau*, *Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau, 2022).

Juandah, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*, *Skripsi*, (Curup: IAIN Curup).

Rinse Antoni, *AKTIVITAS DAKWAH IKRM (IKATAN REMAJA MASJID) KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT*, *Skripsi*, (Riau: UIN Suska Riau).

Dio Setiawan, *Peran Aktivitas Dakwah Jamaan Tahlil Dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri*, *Skripsi*, (Kediri: IAIN Kediri)

**Jurnal dan Web:**

Amrin Kamaria, “Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara”, Dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume 7, No. 3, Juni 2021.

Nur Alhidayatillah., Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah ), “Jurnal An-Nida”, Vol 41, No. 2 Juli 2018.

Rakhmawati, Dakwah Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah, *AT-TABSYIR “Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam”*, Vol 4, No. 1 Juni 2016.

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan *Founder* Gerakan Amal Cepat (GERCEP).

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan?
2. Apa visi dan misi Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan?
3. Apa saja kegiatan yang ada di Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan?
4. Bagaimana aktivitas gerakan amalcepat (gercep) dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di kota padangsidempuan?
5. Siapa saja target pemberian donasi Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan ini?
6. Apakah lokasi pemberian donasi di Kota Padangsidempuan ini secara berkala?
7. Dari manakah donasi berasal?
8. Apakah donasi yang didapatkan memiliki catatan?
9. Metode dakwah apa yang digunakan Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Kota Padangsidempuan dalam meningkatkan konsep *ta'awun* di Kota Padangsidempuan ?

10. Bagaimana hubungan GERCEP dengan Dinas Sosial?
11. Apakah penggalangan dana di pertigaan jalan tersebut mendapat izin dari kepolisian setempat?
12. Bagaimana keadaan hasil pengumpulan dan penyaluran dana GERCEP?
13. Apakah GERCEP memiliki struktur organisasi? Apabila ada, berikan lampirannya!

**B. Wawancara dengan Pengurus-Pengurus Dan Relawan Gerakan Amal Cepat (GERCEP).**

1. Apa latar belakang berdirinya Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan, Jelaskan!
2. Apa visi dan misi Gerakan Amal Cepat Padangsidempuan?
3. Apa saja kegiatan yang ada dari Gerakan Amal Cepat Padangsidempuan dalam meningkatkan konsep ta'awun masyarakat?
4. Bagaimana perumusan aktivitas dakwah gerakan amal cepat (gercep) dalam meningkatkan konsep ta'awun di kota Padangsidempuan?
5. Bagaimana penerapan aktivitas dakwah gerakan amal cepat (gercep) dalam meningkatkan konsep ta'awun di kota Padangsidempuan?

## **Lampiran II**

### **Wawancara dengan Kepala Dinas Sosial Kota Padangsidempuan**

1. Bagaimana awal mula hubungan Gercep dengan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan?
2. Apakah ada bukti MOU Dinas Sosial dengan GERCEP?
3. Apakah Dinas Sosial Kota Padangsidempuan mendukung penuh kegiatan GERCEP?
4. Apakah penggalangan dana GERCEP dipantau secara rutin oleh Dinas Sosial?
5. Bagaimana izin galang dana yang dilakukan GERCEP di jalan raya terhadap pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan?
6. Apakah ada GERCEP memberitahu data keuangan pengumpulan dan penyaluran dana?
7. Apa tanggapan Kepala Dinas Sosial tentang GERCEP?

### **Lampiran III**

#### **Wawancara dengan donatur tetap Gerakan Amal Cepat (GERCEP) di Kota Padangsidempuan**

1. Bagaimana awal mula ibu menjalin Kerjasama dengan GERCEP?
2. Berapa total sumbangan nasi bungkus yang ibu berikan kepada GERCEP setiap hari? Jumlah?
3. Apa pendapat Ibu terkait komunitas GERCEP di Kota Padangsidempuan?

## **Lampiran IV**

### **Wawancara dengan masyarakat penerima donasi di Kota**

#### **Padangsidempuan**

1. Apa pendapat Bapak/Ibu terkait komunitas GERCEP di Kota Padangsidempuan?
2. Apa dampak yang dirasakan Bapak/Ibu ketika mendapat donasi dari komunitas GERCEP Kota Padangsidempuan?

## PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “**Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (GERCEP) Dalam Meningkatkan Konsep *Ta’awun* Di Kota Padangsidempuan**”. Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati aktivitas dakwah yang dilakukan Gerakan Amal Cepat (GERCEP) dalam meningkatkan konsep *ta’awun* di kota Padangsidempuan.
2. Mengamati bagaimana hasil pengumpulan dan penyaluran dana yang dilakukan Gerakan Amal Cepat dalam meningkatkan konsep *ta’awun* di Kota Padangsidempuan.
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah GERCEP dalam meningkatkan konsep *ta’awun* di Kota Padangsidempuan.

## DOKUMENTASI



Foto 1: Wawancara dengan Khoiriyah Nasution S.E, selaku *Founder* GERCEP Kota Padangsidempuan.



Foto 2: Wawancara dengan pengurus-pengurus GERCEP Kota Padangsidempuan.



Foto 3: Wawancara dengan Eti Dwi Sartika Ritonga, salah satu relawan GERCEP Kota Padangsidimpuan.



Foto 4: Wawancara dengan Sri Mulyani salah satu relawan GERCEP Kota Padangsidimpuan.



Foto 5: Wawancara dengan Fazaselaku salah satu masyarakat Kota Padangsidimpuan



Foto 6: Wawancara dengan Auliansyah Raja Hamonangan Hutasuht, selaku salah satu masyarakat Kota Padangsidimpuan.



Foto 7: Wawancara dengan Alwi Daulay, selaku salah satu masyarakat Kota Padangsidempuan.



Foto 8: Wawancara dengan Ibu Suryani Hasibuan, selaku salah satu masyarakat Kota Padangsidempuan.



Foto 9: kegiatan jum'at berkah GERCEP



Foto 10: Kegiatan jum'at berkah GERCEP



Foto 11: Kegiatan Jum'at berkah GERCEP



Foto 12: Kegiatan jum'at berkah GERCEP



Foto 13: Kegiatan Relawan Desa GERCEP



Foto 14: Kegiatan Relawan Desa GERCEP



Foto 15: Kegiatan Relawan Desa GERCEP





Foto 16: Kegiatan Relawan Desa GERCEP



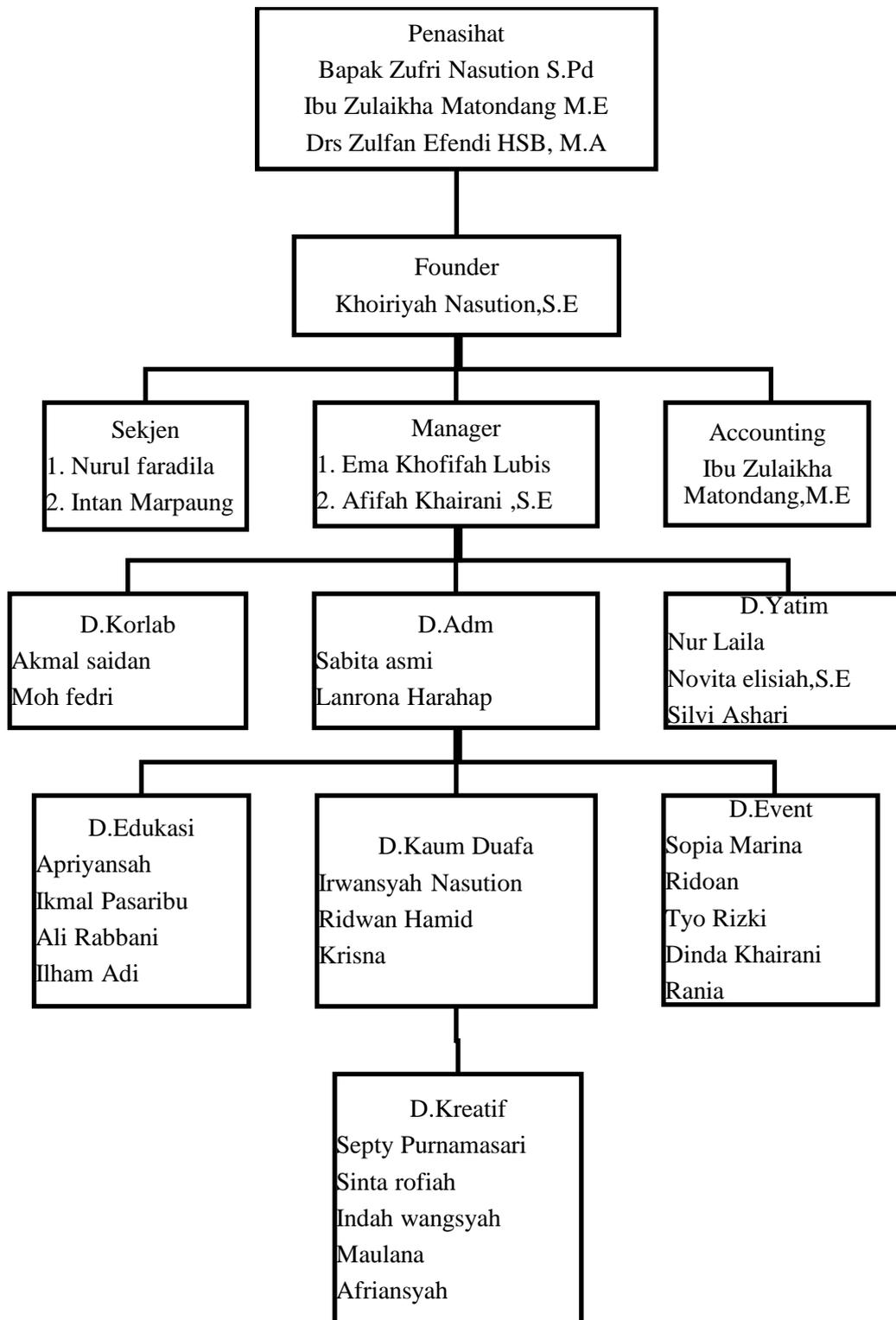
Foto 17: Kegiatan Sapa Yatim GERCEP



Foto 18: wawancara dengan Bapak Zufri Nasution, S.Pd, selaku Kepala Dinas Sosial Kota Padangsidimpuan.



19. Wawancara dengan Donatur Tetap GERCEP



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Dini Anggraini  
Nim : 2030100014  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
(FDIK)  
Email/ No.Hp :  
[dinianggraini04psp@gmail.com](mailto:dinianggraini04psp@gmail.com)/083822586637  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran  
Islam Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 04 Juli  
2002  
Jumlah Saudara : 3 bersaudara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Siamporik Dolok, Kec.  
Angkola Selatan, Kab.  
Tapanuli Selatan.

### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Alm. Hendrik Siregar  
Pekerjaan : -  
Alamat : -  
Nama Ibu : Nurmasari  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Siamporik Dolok, Kec.  
Angkola Selatan, Kab.  
Tapanuli Selatan.

### C. Pendidikan Formal

1. SD : SDN 200206 WEK VI  
Padangsidimpuan  
2. SMP : MTS. Swasta YPKS  
Padangsidimpuan  
3. SMA : SMAN 1 Padangsidimpuan  
4. Perguruan Tinggi : S-1 KPI Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addry  
Padangsidimpuan

### D. Motto Hidup

**"SELAGI APA YANG KAU LAKUKAN TIDAK  
MERUGIKAN ORANG LAIN, WHY NOT"**

### E. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan KPI
2. Pusat Kajian Studi Lingkungan Hidup (PKSLH)
3. Tabagsel Lestari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : 1173/Un.28/F.5a/PP.00.9/10/2023

30 Oktober 2023

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. : 1. Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.  
2. Ali Amran, S.Ag. M.Si

Di-

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Dini Anggraini

Nim : 2030100014

Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (Gercep) Dalam Meningkatkan Konsep Ta'awun di Kota Padangsidimpuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I dan Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fdik

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP.197403192000032001

Ketua Prodi KPI

Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I.  
NIP.199104172019032007

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.  
NIP. 196308211993031003

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

Ali Amran, S.Ag. M.Si  
NIP. 197601132009011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faxim III (0634) 24022 Website: uingsyahada. ac. id

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 710 /Un.28/F/TL.01/05/2024

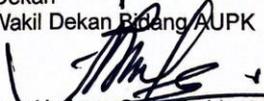
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : DINI ANGGRAINI  
NIM : 2030100014  
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI  
Alamat : JL. A. HUTABARAT GG. DAME RT. 003 RW.001, WEK VI, Kec.  
Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan

dengan judul "Aktivitas Dakwah Gerakan Amal Cepat (Gercep) dalam Meningkatkan Konsep Ta'awun di Kota Padangsidempuan"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 27 Mei 2024  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang AUPK

  
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.  
NIP. 196308211993031003